

Cakrawala

Puslatbang PKASN

Edisi Tahun 2022

- 
- **Olahraga dan PHBS**
 - **ASN “Belajar Merdeka”**
 - **Menyongsong
ASN Merdeka Belajar**
 - **Ngonten tetap Intens**

Sekapur Sirih



Menjadi seorang pemimpin adalah amanah bagi setiap insan dari Sang Khalik. Setiap manusia adalah pemimpin, baik pemimpin di lingkungan kelompok, komunitas, di lingkungan RT / RW, pemerintah bahkan kerajaan-kerajaan. Dalam level terkecil seorang ayah atau suami adalah pemimpin bagi keluarganya, bahkan setiap manusia adalah pemimpin bagi dirinya sendiri karena jiwa dan raga harus dikendalikan dengan sangat baik agar hidupnya senantiasa selalu meraih keberhasilan dan kebahagiaan.

Demikian halnya dengan organisasi pemerintah bernama Puslatbang PKASN, sejak berdirinya pertama kali di Bandung 65 tahun yang lalu, Puslatbang PKASN memiliki pemimpin. Berawal dari Purnaman Natakusumah, SH pada tahun 1963 hingga saat ini nahkodanya adalah Drs. Riyadi M. Si yang baru-baru saja menggantikan Hari Nugraha, SE., MPM.

Jalan bagi seorang Drs. Riyadi M. Si mengawal Puslatbang PKASN cukup menarik. Berawal sebagai staf di Lembaga Administrasi Negara di Jakarta, Drs. Riyadi, M. Si kemudian berpindah ke Puslatbang PKASN di Bandung (PKP2A I LAN saat itu), kariernya

terus melesat hingga sempat menjadi orang nomor 1 di lingkungan Inspektorat LAN RI.

Yang menjadi lebih menarik dari pergantian pimpinan di Puslatbang PKASN di tahun ini adalah adanya proses "tukeran" dimana Drs. Riyadi, M. Si menjadi Kepala Puslatbang PKASN sedangkan Dr. Hari Nugraha, SE., MPM harus menggantikan soulmate-nya menjadi seorang inspektur.

Dari estafet amanah ini, Tim Redaksi Majalah Cakrawala mengucapkan Terima kasih kepada Dr. Hari Nugraha, SE., MPM yang telah mengabdikan hidupnya untuk kemajuan Puslatbang PKASN, selamat bertugas di Lingkungan Inspektorat LAN RI dan selamat datang kepada Drs. Riyadi, M. Si yang melanjutkan estafet kepemimpinan Puslatbang PKASN sebagai pemimpin yang ke - 11 melanjutkan kejayaan sekaligus keberneraan Lembaga Administrasi Negara di kaki Gunung Manglayang.

Selamat bertugas Dr. Hari Nugraha, SE., MPM dan selamat datang kepada Drs. Riyadi, M. Si untuk memimpin organisasi yang keren ini.



Moment pinah sambut kepala Puslatbang PKASN tahun 2022

Daftar isi :

- | | |
|--|---|
| 2 Diage dan PHBS | 24 Tuk Barisan dengan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN |
| 5 Entertainment During Pandemi | 28 Master Praktek DMPS Untuk Upacara |
| 7 Tipu Menulis Artikel Opini Media Massa | 31 Meninggung ASN Mendaka Selajar |
| 9 GERMAS Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tempat Kerja | 33 Fotografi Bukan Sekadar Cakrawala |
| 17 ASB Selajar "Mendaka" | 35 Nyumbat tetep sukses |

Tim Redaksi, dib :
Penanggungjawab :
Kepala Puslatbang PKASN

Pengarah :
Ir. H. Euis Nurmala, M. Si
Ferdinandus Djunaedi, S. IP
Kurnia Anggrani, ST

Ketua Pelaksana :
Budi Permana, S. Sos., M. I. Kom

Anggota :
Suliana, S. Sos
Indra Nani Utami, S. AP
Witrya Anindita, S. Psi
Djaniika Hardi, S. Kom

PHBS

Gassskeun lagi !!!



Keberhasilan melawan virus corona yang masih melanda, serta masa pandemi yang berangsur mereda tidak bisa dilepaskan dari upaya pemerintah dan masyarakatnya dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. PHBS sebagai sebuah rekayasa sosial, bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat.

Lantas bagaimana pendapat warga Sahate Puslatbang PKASN tentang PHBS ini ?

*“ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya kita dalam menyayangi dan merawat tubuh agar tetap fit dan bugar tanpa adanya keluhan penyakit. Untuk itu, jangan lupa untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dimanapun dan kapanpun kita berada yaaa...
Lelah berjalan lalu beristirahat, sambil melihat bunga yang mekar. Jangan lupa perilaku hidup bersih dan sehat, agar tubuh sehat dan bugar. ”*

- Yummi Susanti



“Tatanan Pola Hidup Yang harus menjadi sebuah kebutuhan pokok yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari selain makanan pokok yang bergizi, yaitu PHBS “Perilaku Hidup Bersih Sehat”, mau tidak mau kita tidak bisa menjadi suatu keharusan yang kita lakukan pasca Covid-19 yang di dalamnya ada nilai nilai yang baik yang harus dipertahankan PHBS yes!!”

- Haris Rusmana

*“ PHBS itu sangat penting, terlebih untuk saat ini. Dengan dinyatakan pandemi covid telah berakhir, bukan berarti penyakit yg bernama covid atau yang lainnya sudah tidak ada...
Oleh karena itu PHBS, terutama diri sendiri, harus terus dilakukan, dijaga, dan ditingkatkan.. karena tantangan akan lebih besar, terlebih dengan munculnya berbagai isu terkait mutasi virus yang ada. ”*

- Nurhusna Frinovia

Olahraga dan PHBS

Oleh: H. Burdan Ali Junjuran

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka menjaga kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sendiri, sehingga seseorang / keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Salah satu kegiatan PHBS ini adalah Olahraga yang teratur dan terukur disamping kegiatan lainnya yaitu:

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun.
2. Mengonsumsi jajanan **sehat**.
3. Menggunakan jamban yang bersih dan **sehat**.
4. Memberantas jentik nyamuk.
5. Tidak merokok.
6. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan

Hal ini sejalan dengan perintah Rasulullah SAW yang banyak memerintahkan berolahraga. Beliau memerintahkan agar belajar dan mengajarkan memanah, renang dan menunggang kuda.

Dalam hadits yang diriwayatkan Umar bin Al Khatthab RA beliau SAW memerintahkan kepada kaum muslimin agar mengajari anak-anaknya renang, panahan dan menunggang kuda. Beliau di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Jabir bin Abdullah RA bersabda bahwa segala sesuatu bukan dzikir kepada Allah adalah senda-gurau dan main-main belaka yang tidak berpahala, kecuali 4 hal : Canda seorang suami dengan istrinya, melatih kuda, jalan seseorang di antara dua batas dan pengajaran tentang renang. Di antara macam-macam olahraga : Qiyamullail, yang merupakan ibadah kepada Allah SWT dan olahraga bagi fisik. Karena menurut sabda Rasulullah SAW qiyamullail itu menjauhkan penyakit dari tubuh.

Dengan hal tersebut diatas dapat diartikan bahwa Rasulullah SAW mengajarkan agar umatnya berolahraga supaya memiliki tubuh yang sehat dan bugar dan bisa menjauhkan penyakit dari tubuh.

Olahraga sangat bervariasi dan sangat bermanfaat. Hal ini sudah dikenal oleh orang-orang terdahulu. Dalam Ath-Thibbun Nabawi (Kedokteran



ala Nabi) Ibnu'l Qayyim mengatakan, "Berkuda, panahan, gulat dan lomba lari adalah olahraga untuk keseluruhan fisik dan mampu menghilangkan penyakit akut".

Semua itu tidak perlu dilakukan secara rutin setiap hari. Sejumlah pakar mendapatkan bahwa melakukan olahraga 5 kali dalam sepekan sudah cukup untuk mewujudkan tujuan yang dimaksud, dengan syarat, dilakukan dengan rutin.

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Islam memandang bahwa kesehatan itu sangat penting karena kesehatan merupakan hak asasi manusia, sesuatu yang sesuai dengan fitrah manusia dikarenakan Islam adalah agama yang sempurna lagi menyeluruh, yang meliputi semua aspek kehidupan manusia. Agama Islam dan olahraga memiliki korelasi atau hubungan dikarenakan setiap olahraga selalu mengedepankan sportifitas yang tak lain sangat berhubungan erat dengan kejujuran, kejujuran sangat perlu ditanamkan dalam setiap olahraga demi menjaga citra sportif dalam setiap pertandingan.



Nabi Muhammad SAW, menurut sebuah hadis riwayat Imam Bukhari, menganjurkan para sahabatnya (termasuk seluruh umat Islam yang harus mengikuti sunnahnya) agar mampu menguasai bidang-bidang olahraga. Terutama berkuda, berenang, dan memanah. Tiga jenis olah raga yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW itu, dapat dianggap sebagai sumber dari semua jenis olahraga yang ada pada zaman sekarang. Ketiganya, mengandung aspek kesehatan, keterampilan, kecermatan, sportifitas, dan kompetisi.



Beberapa anggota Majelis Ulama Indonesia mempunyai pandangan yang sama tentang hukum olahraga menurut ajaran Islam, bahwa hukum olahraga adalah Sunah atau dianjurkan melaksanakannya selama pelaksanaannya menurut ajaran Islam. Tetapi apabila dalam pelaksanaannya bertentangan dengan syariat Islam seperti memakai pakaian yang membuka aurat dan menimbulkan nafsu seksual serta menimbulkan perbuatan maksiat, maka hukumnya adalah haram. Tidak ada pertentangan antara olahraga dan agama malah sebaliknya saling mengisi dan mendukung pada masing-masing aktivitas yang berbeda. Kontroversi yang terjadi bukanlah persoalan nilai dan manfaatnya secara prinsip, melainkan pada media yang dipakai oleh para pelaku olahraga seperti: berbusana, tujuan individu dalam melakukan olahraga.

Dengan gambaran seperti tersebut diatas, saya mengajak seluruh civitas Puslatbang PKASN, marilah berolah raga dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia di luar kesibukan bekerja.

Salam Sehat

-H.Burhan Ali Junjuna

Apel dan Upacara

Oleh : Tim Redaksi



Sejak diinstruksikan untuk melaksanakan upacara setiap Hari Senin oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada 1 Juli 2021 yang lalu, Lembaga Administrasi Negara menindaklanjuti dengan menggelar kegiatan upacara atau apel kebangsaan pagi, wajib untuk para pegawainya setiap pagi pada Hari Senin. Sehubungan situasi pandemi saat itu, upacara pun dilaksanakan secara on line atau virtual.

Adapun upacara yang dilaksanakan secara virtual tersebut nomenklaturnya disebut sebagai apel Kebangsaan. Seiring waktu pandemi berlalu, Apel Kebangsaan yang dilaksanakan setiap Senin pagi kemudian diselenggarakan secara blended. Bahkan pada upacara-upacara tertentu kini sudah dilaksanakan dengan tatap muka langsung atau secara konvensional seperti halnya sebelum pandemi dulu. Seiring waktu pula, Upacara atau apel



kebangsaan kini dilakukan 2 x dalam seminggu dengan menambah kegiatan Apel Kebangsaan pada setiap Jumat sore.

Dengan digelarinya sebanyak 2 x setiap pekan, Kepala Puslatbang PKASN menginstruksikan agar para pegawai PPNPN berpartisipasi aktif, berkolaborasi bersama para ASN pada kegiatan Apel Kebangsaan. Sehingga sejak Bulan April 2022 yang lalu, para PPNPN di Lingkungan Puslatbang PKASN diwajibkan mengikuti Apel Kebangsaan. Para PPNPN ini hanya mengikuti Apel Kebangsaan 1 x setiap pekan, yakni pada Apel Kebangsaan Jumat sore. Sebagai bentuk kolaborasi dan peran serta aktif dari para pegawai PPNPN, petugas Apel Kebangsaan tidak saja dari unsur ASN, namun juga para Pegawai PPNPN. Dengan demikian para petugas Apel Kebangsaan pada setiap Jumat sore, terdiri dari pegawai ASN dan PPNPN di Lingkungan Puslatbang PKASN.

“Kanggo abdi pribadi mah jadi reugreug ‘kebangsaan tersendiri’. Kita tah kumargi PPNPN tos dilibatkan di apel nu biasa na PNS aja, jadi katinggal diangken sebagai bagian ti Puslatbang PKASN.”

-Ivan PPNPN

“menurut saya upacara bendera adalah sebuah peringatan mengenal jatidiri kebangsaan dan peringatan terhadap perjuangan pendahulu untuk mencapai Indonesia yang sekarang.”

-Alfa

“Upacara bendera merupakan salah satu cara atau media untuk menanamkan sikap disiplin, kerja sama, rasa percaya diri, jiwa kepemimpinan, dan tanggung jawab bagi pegawai. Hal ini juga dapat menumbuhkembangkan nilai-nilai bela negara dengan mendorong lahirnya sikap dan kesadaran berbangsa dan bernegara serta cinta tanah air.”

-Yuyu Yuningsih

“Upacara Bendera mempunyai makna yang sangat baik bagi upaya penumbuhan budi pekerti dan karakter bangsa, terutama nilai-nilai kebangsaan. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah nilai kedisiplinan, kepemimpinan, kerja sama dan kekompakan, kekuatan fisik dan mental, patriotisme (kepahlawanan), dan lain sebagainya. Upacara Bendera juga menumbuhkan rasa kecintaan terhadap Tanah Air, mulai dari penghormatan terhadap bendera sebagai Lambang Negara, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, hingga mengheningkan cipta untuk mengenang serta menghormati perjuangan para pahlawan bangsa.”

-Retno

Entertainment During Pandemic

Oleh: Yuyu Yuningsih

Pandemi covid-19 sejak awal tahun 2020 telah berlangsung hampir dua tahun. Menurut data World Health Organization (WHO) per tanggal 16 November 2021, terdapat 253.640.693 kasus kumulatif Covid-19 di seluruh dunia, di mana 5.104.899 orang di antaranya meninggal dunia. Di Indonesia sendiri, per tanggal 16 November 2021, terdapat 4.251.423 kasus dengan 143.685 kematian akibat covid-19 ini. Walaupun dalam beberapa bulan terakhir ini tersebar kabar gembira terkait kasus covid di Indonesia dengan adanya penurunan kasus aktif setiap harinya. Namun, kita tetap harus waspada karena covid-19 ini terus menunjukkan mutasi dengan munculnya varian-varian baru seperti varian alfa, beta, gamma, delta, delta plus dan lain-lain. Varian virus corona baru ini diklaim lebih ganas dan lebih cepat menyebar sehingga menuntut masyarakat di seluruh dunia untuk tetap waspada. Disinyalir sampai saat ini telah muncul sekitar 25 jenis varian baru virus covid-19. Walaupun vaksinasi covid-19 terus digalakkan, namun jumlahnya per 17 November 2021 baru mencapai 132.006.377 dosis untuk vaksin pertama (63,38%) dan 86.279.716 dosis untuk vaksin kedua (41,43%) dari target sasaran sebesar 208.265.720 untuk tenaga kesehatan, lanjut usia, petugas publik, masyarakat rentan dan masyarakat umum serta anak usia 12 – 17 tahun. Lebih lanjut, anak usia 6 – 11 tahun juga nanti akan diberikan vaksin yang telah lolos uji. Jumlah ini terus diupayakan meningkat agar herd immunity terbentuk.

Masyarakat dunia, khususnya di Indonesia, mungkin sudah merasa capek dan jenuh bahkan stress menghadapi situasi dan kondisi yang dihadapi dalam dua tahun ini, salah satu alasannya yaitu dengan berbagai pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya menekan laju peningkatan kasus covid-19. Pembatasan ini antara lain physical distancing dengan pemberlakuan Work From Home (WFH), School From Home (SFH), dan lain-lain. Setelah dua tahun bertahan, saat ini pemerintah juga perlu memulihkan ekonomi dengan menyesuaikan peraturan dan kebijakan yang mendukung hal ini. Ancaman atau kekhawatiran muncul dari berbagai pihak terkait angka kasus covid-19 yang

disinyalir akan mengalami peningkatan pada tahun 2022 mendatang. Salah satu penyebabnya yaitu dengan adanya euphoria kabar gembira penurunan kasus aktif sehingga masyarakat, disadari ataupun tidak disadari, menurunkan protokol kesehatan yang biasanya sangat ketat menjadi longgar. Selain itu, hadirnya moment liburan seperti libur idul fitri, idul adha dan libur kalender pendidikan dan dampak dari euphoria tersebut di mana selama ini lebih banyak waktu dihabiskan di dalam rumah, termasuk dalam mencari hiburan di dalam rumah, sehingga saat ini masyarakat "balas dendam" dengan mulai berani keluar rumah untuk beraktivitas di ruang publik, bersosialisasi,

bahkan melakukan perjalanan ke luar kota atau ke luar negeri. Hal-hal ini diprediksi akan menjadi pemicu dalam peningkatan angka kasus covid-19.

Dalam mengantisipasi hal ini, berbagai pembatasan masih diberlakukan oleh pemerintah sesuai dengan situasi dan kondisi di masing-masing daerah. Seperti kita ketahui, pandemi covid-19 ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan, terutama ekonomi. Oleh karena itu, dewasa ini dalam upaya mengembalikan jalannya roda perekonomian, pemerintah telah membuka akses terhadap ruang-ruang publik seperti sekolah, pasar, mall, restoran, café, hotel, salon, taman, tempat rekreasi, museum, bioskop, alun-alun kota, sarana olahraga, dan lain-lain. Pengelola ruang publik tentu merasa antusias dan gembira dalam merespon kebijakan ini, terutama bagi para pelaku usaha yang usahanya terdampak pandemi covid-19. Pengelola ruang publik harus menyesuaikan dengan aturan yang diberlakukan pemerintah seperti pembatasan jam dan jumlah pengunjung serta menerapkan prosedur protokol kesehatan yang berlaku seperti syarat vaksinasi bagi masyarakat, memakai masker, melakukan pengukuran suhu, mencuci tangan, menjaga jarak/menjauhi kerumunan dan lain-lain.

Masyarakat juga tidak kalah antusias dalam menyambut kebijakan pemerintah ini dalam rangka mempertahankan "kewarasan" pribadi di masa pandemi. Masyarakat akhirnya bisa mempergunakan ruang-ruang publik ini, tentu saja dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang disarankan dan diberlakukan. Kreativitas pengelola ruang publik dalam mengantisipasi kondisi pandemi ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Banyak inovasi dan kreativitas yang dilakukan oleh pengelola ruang publik seperti tempat rekreasi, mall, hotel dan restoran dalam

menarik minat pengunjung. Beberapa inovasi dan kreativitas tersebut antara lain dengan memberlakukan sistem e-ticketing, sistem scan barcode seperti digunakan dalam melihat menu restoran, check in hotel, dan lain lain. Inovasi ini akan memberikan pengalaman unik tersendiri bagi masyarakat.

Salah satu inovasi ini dihadirkan oleh 3 (tiga) mall di DKI Jakarta, yaitu Pacific Place Mall, Mall Artha Gading dan Living World Alam Sutera yang mengklaim dirinya sebagai Mall 4.0 pertama di dunia dengan memanfaatkan teknologi digital. Selain untuk memperoleh informasi terkini seputar promo tenant maupun program mall, teknologi ini membantu pengunjung mall untuk melihat ketersediaan area parkir, menandai posisi parkir, mendapatkan rekomendasi dari virtual assistant, melakukan reservasi restoran dan salon favorit, memesan makanan secara contactless, mengumpulkan surprise reward, bahkan melakukan percakapan pribadi dengan pengelola mall atau tenant yang ada di mall tersebut.

Inovasi lain yang hadir yaitu dari Bobobox Hotel. Sensasi menginap di hotel kapsul atau cabin camp yang mengedepankan teknologi dan keamanan menggunakan Internet of Things (IoT) akan memberikan pengalaman tersendiri bagi para penggunanya.

Teknologi yang dihadirkan diantaranya sistem barcode untuk proses reservasi, check in dan check out, akses kamar hotel dan kamar mandi, mengatur lampu, smart LED window, sampai dengan proses pembayaran yang semuanya diakses menggunakan aplikasi di smartphone.

Penerapan teknologi digital ini merupakan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang begitu pesat dan diharapkan akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengunjung, tenant dan pengelola mall/hotel itu sendiri. Pengalaman digital ini diharapkan akan melengkapi pengalaman physical masyarakat sehingga masyarakat dapat menikmati hiburan di masa pandemi covid-19 agar "kewarasan" masyarakat terjaga dan dapat mempertahankan kesehatan mentalnya selain tetap menjaga kesehatan fisiknya dengan mengikuti protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah, terutama dalam penggunaan masker dan vaksinasi. Semoga pandemi covid-19 ini cepat berlalu dan semua masyarakat di Indonesia khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya tetap sehat dan semangat dalam menjalani hari-harinya sehingga produktifitas dan kinerja tetap terjaga.



Tips Menulis Artikel Opini Media Massa

Oleh: Masrully, S.I.P (Analisis Kebijakan Ahli Pertama)

Ada sebuah ungkapan menarik "Jika Ingin Mengetahui Dunia, Membacalah ! Jika Ingin Dikenal Dunia Menulistah". Artinya jika anda ingin dikenal dan dikenang, maka menulistah. Ada banyak bentuk karya tulis yang bisa dibuat, bisa menulis buku, menulis di jurnal ilmiah, atau menulis di media massa. Menulis di media massa, cukup menarik, ada kebahagiaan tersendiri ketika gagasan penulis dibaca oleh orang lain. Media massa, pembacanya lebih luas mulai dari pejabat, akademisi hingga masyarakat umum, sehingga tulisan akan dibaca banyak orang. Namun beberapa orang terkadang masih bingung bagaimana cara menulis artikel opini di media massa. Lalu seperti apa kiat-kiat untuk menulis artikel media massa ?

Bagaimana Menulis Artikel Opini ?

Hal pertama yang harus dilakukan ketika ingin menulis artikel opini adalah menemukan ide atau gagasan. Proses ini sebenarnya sangat krusial, karena banyak orang yang terkendala dalam menulis artikel opini karena tidak tahu harus menulis apa. Sebenarnya ada beberapa sumber/cara menemukan ide untuk ditulis. Ide/gagasan bisa bersumber dari :

- Reaksi terhadap satu peristiwa / berita, misalnya berita Ombudsman yang baru meluncurkan laporan hasil evaluasi pelayanan publik. Berita maraknya kecelakaan kerja di proyek pemerintah, pemerintah tetapkan Pemilu dilaksanakan di tengah Pandemi. Dari berita/peristiwa tersebut, dapat menjadi sumber ide. Coba munculkan gagasan yang ingin disampaikan terkait/ mengulas peristiwa tersebut.
- Mengulas sebuah momen / peringatan. Misalnya Hari Ulang Tahun Korpri, Hari Peringatan Sumpah Pemuda, Hari Lingkungan Hidup Indonesia, atau Peringatan Hari bencana Nasional.
- Hasil pengamatan. Misalnya mengamati adanya kemunduran demokrasi Indonesia, stagnasi masyarakat sipil, komunikasi kebijakan kurang efektif. Semua bisa menjadi sumber ide tulisan.

Apa yang Harus Disiapkan ?

Berdasarkan yang saya alami dan amati, ada beberapa yang perlu disiapkan jika ingin menulis artikel opini, yaitu :

- Miliki alasan yang kuat untuk menulis (agar bisa bertahan dalam proses menembus media massanya)

- Kepekaan terhadap situasi di sekitar (agar bisa menangkap kondisi sekitar untuk menemukan ide).
- Referensi dan wawasan terhadap suatu hal yang ingin ditulis (agar bisa mengembangkan ide/gagasan menjadi tulisan yang utuh).
- Pemikiran/gagasan yang ingin disampaikan (agar tulisan tertata dan mengarah ke satu focus dan tujuan, yaitu pada gagasan yang ingin disampaikan).
- Memberikan argumentasi dan menawarkan solusi pemecahan (agar opininya kuat dan bermanfaat)
- Melatih kemampuan merangkai kata dengan bahasa yang benar dan menarik (agar tulisan mengalir dari menarik dibaca pembaca).

Lalu seperti apa langkah-langkah menulis artikel opini ?

TAHAP 1: PREWRITING : Merencanakan apa yang ditulis

Pada tahap ini, memilih topik (pilih yang aktual, sesuai minat dan bidang yang dikuasai). Lalu periksa pengetahuan tentang topik tersebut, caranya bisa dengan memperbanyak membaca atau berdiskusi. Selanjutnya mengidentifikasi audiens dan tujuan penulisan. Lalu mengorganisir informasi yang diperoleh agar lebih tertata.

TAHAP 2: DRAFTING: Tuangkan dalam bentuk rancangan tulisan

Pada tahap ini, mulailah menuangkan informasi dan ide-ide yang telah diorganisir sebelumnya menjadi draf artikel opini utuh. Struktur umum artikel opini adalah:

- a. Judul
- b. Bagian Pembuka (Lead)
- c. Bagian Isi (Batang Tubuh)
- d. Bagian Penutup (Ending)

a. Merumuskan Judul

Judul merupakan hal yang penting dipikirkan secara matang, karena orang akan mulai tertarik membaca tulisan jika judulnya menarik. Judul tulisan ibarat pintu untuk menuju konten tulisan. Jika judulnya gagal menarik perhatian pembaca, maka tulisan akan di skip alias dilewatkan.

Ada tiga kriteria judul yang perlu diperhatikan, yaitu : singkat, menarik, aktual dan relevan. Sepanjang yang saya amati, judul artikel opini itu seperti ada polanya. Berikut ada beberapa pola yang mungkin bisa ditiru, yaitu :

- Menggandengkan 3 kata, misalnya : MayDay, Pandemi dan Sembako
- Menghubungkan 2 hal, misalnya : Sumpah Pemuda dan Krisis Moralitas Pemuda
- Menggunakan metafora, misalnya : Merawat Semangat Kartini Wirausaha Perempuan Muda, Mengulik Status kelembagaan Perguruan Tinggi Negeri
- Menggunakan gaya "Tema : Subtema" misalnya : Kartini: Perjuangan Melawan Lupa

Jangan lupa juga, dalam merumuskan judul, upayakan judul tersebut mewakili tema yang akan dibahas atau pendapat yang akan diajukan.

b. Menulis Bagian Pembuka

Bagian pembuka adalah bagian awal tulisan yang berfungsi mengantarkan pembaca ke bagian isi tulisan. Biasanya dapat berisi tentang informasi ringkas tentang suatu berita atau topik atau masalah yang diangkat. Bisa saja dengan mengutip berita tentang suatu peristiwa yang akan dibahas.

Lalu kembangkan menjadi paragraf dengan menggunakan pendekatan 5W + 1H (what, when, where, who, why, how). Rumuskan secara singkat saja menjadi 1 sampai 2 paragraf, dibuat menarik dan menimbulkan rasa "penasaran" untuk membaca lebih lanjut ke bagian isi.

c. Menulis Bagian Isi

Pada bagian ini, mulai tuliskan gagasan yang ingin disampaikan, kembangkan menjadi beberapa paragraf. Tulistah isi opini secara mengalir, uraikan gagasan utama menjadi beberapa pokok pikiran penunjang/ turunan. Lalu lengkapi dengan fakta, data, dan argumentasi yang kuat sebagai dasar bagi opini yang disampaikan. Hubungkan satu alinea dengan alinea selanjutnya dengan jembatan pikiran (bridging) yang kuat. Beberapa teknik yang bisa digunakan dalam mengembangkan isi tulisan misalnya :

- Deskriptif (mendeskripsikan fakta apa adanya secara detail)
- Kausalitas, yaitu pendekatan sebab-akibat.
- Narasi, menguraikan fakta secara kronologis/spasiologis
- Dsb.

Pilih pendekatan yang cocok dengan karakter penulisa atau tema yang dibahas.

d. Menulis Penutup

Pada bagian ini, tuliskan penutup dari gagasan yang disampaikan. Yang perlu diperhatikan adalah ending-nya harus dirumuskan secara kuat, menarik, dan

meninggalkan kesan pada pembaca (closing statement). Sebaliknya menekankan opini atau pendapat penulis tentang isu yang dibahas. Bagian penutup bisa berupa menyimpulkan, penegasan kembali, dsb.

TAHAP 3: FINALISASI

Setelah draf tulisan artikel opininya jadi, hal selanjutnya yang dilakukan adalah finalisasi. Apa yang dilakukan dalam tahap finalisasi? Yaitu strukturkan ulang/ koreksi, cek lagi apakah gagasan tersampaikan, pastikan opini mengalir, pastikan hubungan antara lineas kuat, cek penggunaan bahasa, dan finalkan judul. Nah setelah tulisannya jadi, tinggal dikirim ke media massa dan berdoa supaya tulisannya naik tayang.. Selamat Mencoba...



Harapan menjadikan Fasilitas PKASN tempat terbaik bagi kegiatan Magang Pelajar dan Mahasiswa

GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tempat Kerja

Kezia Larasati Suparno., S.Kep, Ns
Perawat Mahir

Gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), merupakan aksi nyata berupa suatu gerakan yang dilakukan untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang memiliki derajat kesehatan yang optimal dan produktif. Gerakan ini dilakukan secara bersama-sama melibatkan seluruh kementerian/lembaga negara, pemerintah daerah, swasta serta seluruh elemen masyarakat dengan harapan agar mampu merubah gaya hidup tidak sehat menjadi suatu kebiasaan perilaku untuk hidup sehat. Gerakan ini terus dikampanyekan dan digalakan yang salah satunya adalah penerapan PHBS di Tempat Kerja.

A. Indikator Penerapan PHBS di Tempat kerja

Penerapan PHBS di tempat kerja diperlukan untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan kesehatan pekerja/pegawai agar memiliki kesehatan yang optimal dan produktif. Dengan PHBS ini diharapkan setiap individu pegawai tahu dan mampu saling menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat, sehingga secara pribadi memiliki peran aktif untuk mempraktekan perilaku sehat di tempat kerja. Adapun indikator PHBS yang harus dilakukan pada lapangan tempat kerja guna mewujudkan lingkungan kerja yang sehat diantaranya adalah:

1. Mengurangi penggunaan bahan plastik dan styrofoam

Keberadaan plastik dan styrofoam juga mengganggu kesehatan karena kandungan benzena dan styrene yang bersifat karsinogen atau dapat menyebabkan penyakit kanker.

2. Manfaatkan Kertas Bekas

Kertas bekas jika dimanfaatkan akan lebih bermanfaat. Contoh : limbah kertas yang telah dipotong/shredder dapat digunakan sebagai bantalan pengiriman paket benda yang rentan rusak/pecah belah.

3. Bijak dalam penggunaan listrik dan alat elektronik di tempat kerja

Mematikan peralatan kerja elektronik di tempat kerja sepuluh jam kerja memangkas biaya penggunaan listrik

dan juga memelihara masa pakai barang elektronik.

4. Membuang dan meletakkan sampah pada tempatnya

Saat ini telah banyak perkantoran yang menerapkan pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik. Dengan cara ini kita dapat mendukung program eco friendly yang memudahkan daur ulang sampah.

5. Meminimalkan penggunaan kendaraan pribadi

masalah kemacetan sudah tentu akan berpengaruh pada fisik dan psikis dari pegawai, perlu energi ekstra yang dikeluarkan dalam menghadapi kemacetan selain kemacetan juga mengakibatkan pencemaran lingkungan karena polusi dari asap kendaraan.

6. Tidak Merokok atau Menghentikan kebiasaan Merokok.

Merokok tidak hanya membahayakan bagi perokok aktif tapi juga membahayakan lingkungan sekitar salah satunya adalah perokok pasif. Bila pegawai memiliki kualitas kesehatan yang buruk karena sakit tentunya akan menurunkan produktifitasnya yang akan berefek pada kinerja lembaga/kantor tersebut.





7. Melakukan aktivitas Fisik Minimal 30 menit setiap harinya.

Salah satu contoh aktivitas fisik di kantor yaitu tidak menggunakan lift untuk mobilisasi 1 lantai, atau dengan berjalan kaki dalam mendukung aktifitas berkerja di lingkungan kantor.

8. Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang.

Makanan dengan gizi seimbang sangat dibutuhkan tubuh. Dengan terpenuhinya nutrisi otomatis tubuh akan menjadi sehat dan meningkatkan sistem imun.

9. Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Sesuai anjuran WHO mencuci tangan yang benar mampu membersihkan dari berbagai kuman sehingga mampu mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, disentri, typhus, cacian, penyakit kulit, hepatitis A, ISPA, flu burung, dan lain sebagainya.

Manfaat PHBS di Tempat Kerja

- Mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja
- Menurunkan angka ketidakhadiran tenaga kerja
- Citra positif & kinerja institusi/kantor sebagai semakin meningkat
- Menurunkan angka penyakit akibat kerja dan lingkungan kerja
- Membantu berkembangnya gaya kerja dan gaya



hidup yang sehat

- Mendukung program pemerintah
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, mendukung dan aman
- Tercapainya target dan tujuan institusi/kantor
- Menjadi percontohan instansi/kantor lain dalam penerapan PHBS

Selain memberikan manfaat bagi kantor penerapan PHBS juga akan memberikan manfaat bagi setiap individu pegawai antara lain:

- Kebugaran tubuh yang akan tetap terjaga
- Lebih konsentrasi : prestasi kerja & produktivitas meningkat
- Tampil lebih segar dan menarik
- Tidak mudah sakit : menghemat biaya obat-obatan
- Meningkatkan rasa percaya diri
- Menumbuhkan rasa kepedulian

PHBS ditempat ini membutuhkan peran aktif dari setiap pegawai untuk saling mengingatkan dan memberi contoh agar tercipta iklim kerja yang sehat untuk menaikkan kinerja dan produktivitas pegawai dan juga dapat meningkatkan derajat kesehatan pegawai baik secara fisik dan mental. Jangan menunggu sakit baru memulai pola hidup sehat, tapi budayakan hidup sehat untuk mencegah segala penyakit karena kesejateraan terbaik adalah kesehatan yang harus selalu di upayakan oleh masing masing pegawai. Salam Sehat Sereng Bareng Bareng. (KZL)



Sekilas tentang Zona Integritas

Oleh : Tim Redaksi

Semangat membangun Puslatbang PKASN sebagai Zona Integritas terus berlanjut tak keriput. Upaya berbenah diri dan selalu melakukan yang terbaik untuk negeri, tak boleh berhenti demi menjadikan Puslatbang PKASN sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Bahu membahu antara pimpinan dan segenap tim terus berupaya melakukan kegiatan mengacu kepada peraturan, dilaksanakan secara transparan dan selalu dikomunikasikan. Upaya ini sebagai benteng untuk mengawal Puslatbang PKASN terhindar, terbebas dan memberikan teladan agar korupsi tak pernah dan tak akan terjadi. Demikian halnya membangun birokrasi yang bersih dan mampu melayani. Mencegah budaya korupsi dan membangun wilayah birokrasi bersih yang melayani dapat dilakukan dengan melestarikan budaya organisasi. Membangun zona integritas ini dapat dilakukan dengan menginternalisasi ASN Berakhlak.

Puslatbang PKASN terus memupuk dan melestarikannya melalui kegiatan sebagai berikut:

1. **Apel Kebangsaan;** upaya memelihara dan meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta ketaatan terhadap Pancasila dan UUD 1945 yang pada pelaksanaannya mengikutsertakan PPNPN.
2. **Glah raga Bersama;** upaya menjaga kesehatan dan membangun kebersamaan dilakukan oleh PNS dan PPNPN Puslatbang PKASN.
3. **Kegiatan Sosial;** untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli di lingkungan internal dan eksternal Puslatbang PKASN.
4. **Kegiatan Rohani;** upaya pembinaan mental pegawai untuk melahirkan ASN yang berkualitas dan berintegritas.
5. **Kegiatan Sharing Knowledge;** upaya pengembangan kompetensi pegawai untuk saling belajar dari satu sama lain.

6. **Meet Up / Morning briefing;** wadah komunikasi antara atasan bawahan dan rekan kerjanya untuk evaluasi dan membahas rencana kerja secara singkat dan tepat.

Salah satu kunci yang tak kalah pentingnya dalam memastikan zona integritas kian mengakar dan kokoh di Lingkungan Puslatbang PKASN adalah peran aktif pimpinan dalam proses monitoring dan evaluasi. Setiap kegiatan yang dilakukan terus dikomunikasikan



dengan pimpinan. Pimpinan selalu berupaya mengingatkan pentingnya menjaga integritas saat memberikan pelayanan publik dalam berbagai kesempatan baik kegiatan formal maupun non formal. Pada area ketatalaksanaan, penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan internal maupun eksternal kantor dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada stakeholder. Penerapan transformasi digital pada bidang proses bisnis utama (kegiatan pelatihan dan penilaian kompetensi) dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada stakeholder. Penerapan sistem kearsipan yang terintegrasi dan dinamis sebagai upaya peningkatan kualitas kebijakan dan pengambilan keputusan secara cepat, simultan, dan terarah.

Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam membangun zona integritas, berbuah manis bagi Puslatbang PKASN. Penghargaan demi penghargaan diraih sebagai bukti nyata bahwa Lembaga Administrasi Negara sungguh-sungguh dengan Zona Integritas. Berikut beberapa penghargaan pada 2 tahun terakhir bagi Puslatbang PKASN:

Tahun Perolehan	Penghargaan
Tahun 2021	1. Peringkat 3 Lomba Internal Sistem Aplikasi e - Assessment 2. Peringkat Anggaran Terbaik 1 di Lingkungan LAN 3. Peringkat 1 Peringkat Inovasi Layanan Terbaik Di Lingkungan LAN Kategori Konsep Inovasi (Flexible Micro Learning) 4. Terbaik 1 Lomba Kreativitas Seni ASN - Bala Negara HUT 64 LAN 5. Tahun 2021 - Tahun 2021 - Penilaian Pengabdian Asip 97 (AS - Sangat Memadai) 6. Terbaik 1 Unit Pengelola Asip Di Lingkungan LAN 7. Peringkat 3 Hasil Produksi Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tingkat UAPPN - W Tahun 2020 Grupup Kerja Dajen Pemerintahan Pusat Jawa Barat Kategori s/d 5 UAPPN
Tahun 2022	1. Peringkat 1 KIPP Bundling II Award Unitas Satuan Kerja dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Kategori Paga Kecil (Paga < 20 Miliar) T.A. 2021 2. Akreditasi Lembaga Pelatihan Bundling 2 (91,763)

Pembangunan zona integritas itu perjalanan panjang yang tidak ada ujungnya, bukan sekedar untuk mendapatkan predikat WBK atau WBBM tapi untuk menanamkan nilai integritas dalam semua aspek kehidupan - Wuri Indri Pramesi



Branding sebagai upaya yang dilakukan secara terus-menerus oleh organisasi untuk membangun dan mengelola aset organisasi sehingga terbentuk image / persepsi yang positif tentang organisasi. Image / persepsi ini tentunya harus menggambarkan keunikan dan keunggulan sebuah organisasi dari organisasi lainnya.

Tahun 2022 ini merupakan tahun penuh semangat bagi Pusatlatbang PKASN melakukan branding. Upaya branding terus dilakukan oleh hampir setiap unit yang ada, demi mengenalkan dan mempublikasikan seluruh aktivitas Pusatlatbang PKASN mulai dari mengupdate seluruh media yang dimiliki hingga mewarnai media-media eksternal dengan konten-konten unggulan yang

dipersermbahkan oleh seluruh insan Pusatlatbang PKASN. Unit yang dianggap paling getol melakukan branding di Pusatlatbang PKASN adalah unit atau Poksi Analis kebijakan melalui karya-karya tulis dan konten video yang telah dipublikasikan melalui media-media lokal dan nasional.

Harapannya semangat melakukan branding ini terus meningkat seiring tuntutan perubahan yang demikian cepat sehingga semua pemangku kepentingan di Lingkungan Pusatlatbang PKASN dapat merasakan kebermanfaatan dengan pelayanan terbaik dan kekinian. Berikut pendapat beberapa insan Pusatlatbang PKASN tentang nge-branding:

Branding : upaya komunikasi (pencitraan) oleh individu / organisasi agar produk (barang / jasa) yang dihasilkannya / disediakanya dapat menarik dan bahkan melekat di benak konsumen / stakeholder.

-Candra Setyanugroho

Branding organisasi penting banget sih... Karena dengan branding yg tepat kita akan lebih dikenal oleh stakeholders. Branding yang tepat juga membuat stakeholders saat mendengar nama Pusatlatbang PKASN teringat akan sesuatu yg khas, berbeda dengan satker LAN yg lain- Israini Miradina

Pusatlatbang PKASN sudah ada langkah2 awal upaya membranding organisasi-nya, namun tampaknya masih perlu berjuang keras untuk mencari branding strategy yang tepat untuk lebih menguatkannya.

- Marifa Ayu Kencana





Reformasi Birokrasi kini dan nanti

Oleh : Tim Redaksi

Reformasi birokrasi merupakan impian segenap unsur bangsa. Pemerintah, masyarakat dan swasta mendambakan birokrasi di Indonesia adalah birokrasi yang bekerja dan bangga melayani. Reformasi Birokrasi adalah tools percepatan prioritas kerja presiden dan pembangunan nasional. Adapun tujuan dan sasaran Reformasi Birokrasi Lembaga Administrasi Negara mengacu pada tujuan dan sasaran Reformasi Birokrasi Nasional. Tujuannya adalah mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran:

1. Birokrasi yang bersih dan akuntabel
2. Birokrasi yang kapabel
3. Pelayanan publik yang prima

Lantas tahukah kita tentang Karakteristik Reformasi Birokrasi Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020 – 2024 ? Karakteristik Reformasi Birokrasi Lembaga Administrasi Negara adalah RBLAN 5.0, yakni pemantapan pelaksanaan RB berbasis outcome dimana program Reformasi Birokrasi dan / atau inovasi benar-benar memberi manfaat serta nilai tambah bagi organisasi, stakeholders, maupun sasaran pembangunan nasional.

Lembaga Administrasi Negara membagi dalam 2 fase penyelenggaraan Reformasi Birokrasi, yakni pada tahun 2020 – 2022 sebagai Fase Performance dimana organisasi semakin diperkuat melalui restrukturisasi dan penyeteraan jabatan (penguatan jabatan Fungsional), penetapan arah organisasi 5 tahunan (stakeholders oriented), pemantapan instrumen organisasi dan sumber daya (khususnya sebagai tindak lanjut atas era kebiasaan baru dan penyeteraan jabatan),

pengembangan SDM berbasis Corpu, penguatan manajemen kinerja, serta pemantapan teknologi informasi yang terintegrasi dalam tata kelola internal maupun pelayanan publik.

Fase kedua pada tahun 2023 – 2024 disebut sebagai Fase Excellence dimana Lembaga Administrasi Negara diharapkan dapat menjadi organisasi unggul atau role model dalam bidang administrasi negara dan / atau bidang-bidang terkait seperti bidang pengembangan kompetensi, kajian kebijakan, inovasi administrasi negara maupun pendidikan terapan.

Sejalan dengan rencana dan program yang telah ditetapkan, hingga saat ini Puslatbang PKASN terus melakukan berbagai upaya pada masing-masing area perubahan, yakni:

1. Area manajemen perubahan

Pada area manajemen perubahan Puslatbang PKASN menyelenggarakan pelatihan dan penerapan work-life balance untuk pegawai. Upaya lain yang dilakukan pada area manajemen perubahan adalah peningkatan kinerja pegawai melalui penggunaan perangkat lunak komputer kendali jarak jauh.

2. Area Deregulasi Kebijakan

Secara singkat area deregulasi kebijakan telah melakukan berbagai aksi seperti:

1. Matriks harmonisasi
2. Peta keterkaitan kebijakan
3. Digitalisasi produk hukum
4. Konsultasi Produk hukum
5. Infografis SOTK BLPK Puslatbang PKASN

3. Area Penataan Organisasi

Pada area penguatan penataan organisasi telah dilakukan penguatan branding Pusatbang PKASN Sebagai Center of Excellence di bidang Manajemen ASN. Aksi selanjutnya adalah dengan menciptakan LAN Commentaries sebagai penguatan budaya menulis dan publikasi artikel populer tentang kebijakan ataupun isu aktual.

4. Area Penataan tatalaksana

Sebagai rekaman informasi dari seluruh aktivitas Pusatbang PKASN, arsip berfungsi sebagai penunjang aktivitas administrasi, sumber informasi, pusat ingatan, alat bantu dalam pengambilan keputusan, bukti pertanggungjawaban, bukti eksistensi organisasi dan untuk kepentingan organisasi yang lain untuk

berbagai media dan melakukan monitoring dan evaluasi anggaran, kegiatan dan kinerja secara berkala

3. Peningkatan kapasitas pegawai pengelola akuntabilitas kinerja

7. Area penguatan pengawasan

Dalam mewujudkan penguatan pengawasan di Lingkungan Pusatbang PKASN, dilakukan berbagai aksi antara lain:

1. Implementasi SPIP pada Pelaksanaan Program dan Kegiatan.
2. Monitoring dan Evaluasi implementasi SPIP pada Pelaksanaan Program dan Kegiatan.
3. Transparansi Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal.



mendukung penguatan Reformasi Birokrasi.

5. Area penataan manajemen SDM

Pada area yang selalu menjadi concern pemerintah untuk menjadikan Indonesia unggul ini telah dilakukan beberapa aksi antara lain:

- Penerapan pilot project Flexible Micro Learning di lingkungan Pusatbang PKASN
- Menyusun Analisa Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK)
- Pembinaan Jabatan Fungsional Tertentu di lingkungan Pusatbang PKASN
- Peningkatan disiplin dan komitmen ASN Berakhlak di lingkungan Pusatbang PKASN melalui pendekatan apresiatif dan teguran

6. Area penguatan akuntabilitas

Sebagai wujud akuntabilitas dalam rangka mengusung reformasi birokrasi pada area ini telah dilakukan berbagai aksi antara lain:

1. Sosialisasi Dokumen SAKIP Pusatbang PKASN 2020 – 2024
2. Optimalisasi monitoring dan evaluasi kegiatan melalui

4. Pengembangan Zona Integritas.

5. Pengelolaan Penanganan Pengaduan Masyarakat

8. Area peningkatan kualitas pelayanan publik

Pada area yang menjadi juru kunci sekaligus tolok ukur pelayanan ini, area peningkatan kualitas pelayanan publik melakukan review dan publikasi dokumen standar pelayanan dan maklumat pelayanan di lingkup Pusatbang PKASN. Dokumen pelayanan publik ini merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh seluruh instansi pemerintah yang notabene sebagai intensi layanan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Manajemen Talenta di Puslatbang PKASN

Oleh : Tim Redaksi



Manajemen talenta yang kini sedang populer di Indonesia, khususnya di lingkungan birokrasi semakin lebih menggemakan di masa pemerintahan Presiden Jokowi sejalan dengan dilaksanakannya UU ASN nomor 5 Tahun 2014. Manajemen talenta menjadi salah satu prasyarat mewujudkan *World Class Bureaucracy* melalui pembentukan ASN unggul yang merdeka belajar. Manajemen talenta merupakan program strategis untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sumber daya manusia. Dalam berbagai kesempatan, Presiden Joko Widodo senantiasa menekankan keinginan untuk menjadikan Indonesia sejajar dengan negara-negara maju di dunia yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Manajemen talenta juga menjadi program yang dilaksanakan oleh Lembaga Administrasi Negara. Semangat melakukan manajemen talenta ini pula ditindaklanjuti Puslatbang PKASN dengan melakukan berbagai pelatihan, *assessment* dan kajian pengembangan sumber daya aparatur dalam rangka mendukung implementasi sekaligus pengembangan manajemen talenta. Sebagai bagian dari sebuah merit system, pada dasarnya manajemen talenta ini mulai disusun dari awal proses rekrutmen, pencarian talenta, kandidat, dan pengembangan kompetensi yang khusus bagi setiap sumber daya aparatur. Puslatbang PKASN melalui tugas dan fungsinya berperan dalam pengembangan kompetensi untuk menghasilkan dan pemetaan aparatur-aparatur yang kompeten sesuai dengan bidang tugas sehingga mampu melaksanakan pelayanan publik yang jauh lebih baik lagi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017, pada Pasal 134 (2) bahwa Salah satu kriteria dari sistem merit adalah :

Memiliki manajemen karir yang terdiri dari perencanaan, pengembangan, pola karir, dan kelompok rencana suksesi yang diperoleh dari manajemen talenta. Kemudian disusun Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 2 Tahun 2019 Manajemen sumber manusia yang terintegrasi. Adapun untuk manajemen Talenta telah disusun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2020 Manajemen talenta aparatur Sipil Negara.

Lalu apa sih manajemen talenta ? Manajemen Talenta adalah Cara pengelolaan talenta dalam organisasi secara efektif, perencanaan dan pengembangan suksesi di perusahaan, realisasi pengembangan diri karyawan secara maksimal, dan pemanfaatan bakat secara optimal (Rampersad, 2006). Adapun pengertian lain tentang manajemen talenta adalah, Sebuah proses secara keseluruhan mulai dari rekrutmen, penempatan, sampai pengembangan dan perencanaan untuk pengembangan pegawai ke arah yang lebih baik (Lewis dan Heckman, 2006). Manfaat Manajemen Talenta antara lain:

1. Perekrutan yang lebih baik
2. Dapat lebih baik memahami karyawan
3. Keputusan Pengembangan Kompetensi lebih baik
4. Penempatan karyawan yang tepat

Unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan manajemen talenta dalam rangka penguatan sistem merit di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara. Untuk pelaksanaan Coaching dan mentoring penyusunan kebutuhan pengembangan kompetensi adalah atasan langsung pada unit kerjanya.

Sedangkan Biro SDM dan Umum bertugas menyusun beazetting dan melakukan updating serta Menganalisis hasil dan pemetaan 9 box sebagai bahan pengambilan keputusan. Pada proses pelaksanaannya BLPK Puslatbang PKASN merupakan bagian tidak terpisahkan dari tugas Pengelola SDM LAN di dalam sistem merit. Adapun Biro Hukum dan Humas bertanggung jawab terhadap penyusunan dan perubahan SOTK yang ditindaklanjuti oleh penyusunan dokumen organisasi (ABK, Anjab, Informasi jabatan dan peta jabatan).

Lembaga Administrasi Negara sebagai salah satu lembaga dengan married sistem telah diakui oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) untuk melaksanakan manajemen talenta diantaranya, proses menentukan formasi atau promosi para pejabat di level struktural tanpa harus melalui seleksi atau open bidding. Dalam upayanya mendorong semangat manajemen talenta di daerah, Puslatbang PKASN baru-baru ini menyelenggarakan pelatihan manajemen talenta yang diikuti oleh Pemerintah Kabupaten Pringsewu, Pemerintah Kota Tegal dan Pemerintah Kota Cirebon. Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, selain

Pemerintah Provinsi Jawa Barat sendiri, Pemerintah Kabupaten Sumedang adalah pemerintah daerah yang telah menerapkan manajemen talenta.

Lembaga Administrasi Negara sebagai salah satu lembaga yang telah mendapatkan pengakuan merit sistem pada Tahun 2020 dengan kategori sangat baik oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) sehingga proses menentukan formasi atau promosi para pejabat pimpinan tinggi tanpa harus melalui seleksi atau open bidding. Dalam upayanya mendorong semangat manajemen talenta di daerah, Puslatbang PKASN baru-baru ini menyelenggarakan pelatihan manajemen talenta yang diikuti oleh Pemerintah Kabupaten Pringsewu, Pemerintah Kota Tegal dan Pemerintah Kota Cirebon. Di lingkungan pemerintah daerah di Jawa Barat, selain Pemerintah Provinsi Jawa Barat sendiri, Pemerintah Kabupaten Sumedang adalah pemerintah daerah yang telah menerapkan manajemen talenta dengan kategori sangat baik.

“Manajemen Talenta merupakan siklus dari suatu sistem dan menjadi kontrak bersama antara pegawai dan institusi. Oleh karenanya, data hasil talent scouting dari hasil assessment potensi/kompetensi dan kinerja seyogyanya disampaikan kepada pegawai dan dilakukan dialog kinerja serta dirumuskan kontrak bersama dalam menyusun program pengembangan kompetensi dan kinerja.”
- Zulpirkar



Pelatihan Manajemen Talenta Puslatbang PKASN

ASN “ Belajar Merdeka “

Oleh : Guruh Muamar Khadafi

Arti Merdeka bagi ASN

Bulan Agustus adalah bulannya kemerdekaan, bulan dimana bangsa Indonesia mendapatkan kemerdekaannya dalam tempo yang sesingkat-singkatnya 77 tahun yang lalu. Selain itu bagi Lembaga Administrasi Negara, Bulan Agustus ini juga merupakan Bulan yang spesial karena sudah 65 tahun LAN berdiri mewarnai jatuh bangunnya pemerintah Republik Indonesia.

Untuk itu sebagai ASN, kita perlu kembali memaknai arti dari merdeka maupun api sejarah yang perlu diteruskan dari para pahlawan dan para pendiri bangsa. Berdasarkan KBBI merdeka memiliki 3 makna Pertama, merdeka memiliki makna bebas dari belenggu ataupun penjajahan. Makna kedua adalah tidak terkenak, atau lepas dari berbagai tuntutan. Dan makna ketiga dari merdeka ialah tidak terikat, tidak bergantung pada pihak atau orang tertentu, dan lalusa.

Atas dasar makna merdeka tersebut maka ASN perlu kembali belajar tentang makna kemerdekaan bagi ASN, khususnya kemerdekaan dalam rangka mewujudkan ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

Mewujudkan ASN yang Inklusif

Beberapa tahun terakhir kita melihat bersama bahwa nilai-nilai tenggang rasa ini mulai berkurang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk menjadi inklusif tidak hanya berperilaku toleransi saja, karena toleransi jika ditempatkan pada posisi yang tidak tepat pun akan menjadi sebuah penghambat kemajuan. Contohnya toleransi terhadap perilaku koruptif, contoh lainnya simbolisme toleransi, dimana toleransi ini hanya sebagai jargon untuk “memukul” pihak yang berbeda pendapat atau pandangan.

Dengan demikian maka selain toleransi, perlu juga untuk menanamkan sikap tenggang rasa dalam mewujudkan inklusif. Tenggang rasa memiliki arti sebagai sikap yang menghargai dan menghormati orang lain tanpa pandang bulu dalam kehidupan bermasyarakat. Inilah persoalannya di era sekarang sungguh mudah masyarakat kita untuk meninggalkan perilaku tenggang rasa, dan acapkali ini pun terjadi di lingkungan kerja ASN seperti atasan tidak menghargai

bawahannya dan bawahannya tidak menghormati atasannya (atau kalau pun tidak berani, sikap tidak menghormati atasan ditunjukkan dibelakang atasan itu sendiri).

Oleh karena itu ASN harus kembali belajar untuk merdeka, merdeka dari hambatan – hambatan untuk berkinerja secara optimal sehingga pelayanan yang diberikan dapat inklusif dan BER-AKHLAK serta bangga melayani bangsa.

ASN “Belajar Merdeka”

Jika Lembaga Administrasi Negara memunculkan jargon ASN Merdeka Belajar, maka ASN pun pertama – pertama perlu belajar merdeka. Apa saja yang perlu dipelajari untuk dapat menjadi ASN yang Merdeka dan menjadi ASN yang mampu menjalankan kinerjanya dengan baik.

Pertama, ASN perlu membangun sikap mandiri untuk menentukan cita-cita dan harapannya selam berkarir menjadi ASN. Sikap memiliki manfaat dalam memupuk tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berpikir kreatif, berpikir kritis, percaya diri yang kuat, dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Kedua, ASN perlu inklusif dalam memberikan pelayanan dengan mengedepankan rasa tenggang rasa. Sehingga dapat memunculkan penghormatan terhadap pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan.

Ketiga, perlu menguatkan kembali semangat kita ketiga yaitu Persatuan Indonesia, dimana ASN memiliki peran sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Hal ini dilakukan untuk mengurangi keterbelahan dan perpecahan di masyarakat, karena jika kita melihat sejarah bahwa bangsa kita dijajah karena politik adu domba.

Paling tidak 3 hal tersebut yang menjadi upaya kita sebagai ASN untuk dapat belajar memaknai kembali kemerdekaan, utamanya dengan membangun sikap mandiri, inklusif dengan diiringi sikap tenggang rasa dan kembali merajut persatuan Indonesia.



*Puslatbang PKASN memfasilitasi
Kegiatan Lomba Inovasi Tingkat Desa se-Kabupaten Bekasi*



Pertemuan rutin Pegawai bersama Kepala Puslatbang PKASN

Pagi-Pagi Caraka Pagi

Oleh: Tim Redaksi



Setelah Kegiatan caraka malam berganti menjadi caraka pagi di awal tahun 2022 yang lalu, ada nuansa berbeda pada kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai negeri Sipil (Latsar CPNS) yang diselenggarakan Pusatbang PKASN. Caraka malam yang sebelumnya berkesan horor dengan menuntut kekuatan fisik dan mental harus bergelut dengan tantangan alam di malam hari. Kini berganti dengan atmosfer capacity building di kesegaran pagi dan pemandangan yang indah disela kesibukan para peserta menyiapkan seminar Aktualisasi. Bagaimana tidak, caraka malam yang pada tahun lalu diikuti peserta harus melintasi jalan setapak menembus kegelapan malam melewati kebun dan kuburan, kini dilakukan peserta sembari menikmati pemandangan alam pedesaan di sekitar Lingkungan Kampus Pusatbang PKASN hingga menyatu dengan eksotisnya Gunung Manglayang. Sesuai dengan namanya caraka pagi maka kegiatan ini pun dilakukan pagi-pagi.

Caraka pagi ini pertama kalinya diselenggarakan pada kegiatan Latsar CPNS angkatan II Tahun 2022. Sebagai materi wajib, kemudian caraka pagi berlanjut pada Latsar CPNS Angkatan III hingga Angkatan VII atau angkatan pamungkas di Tahun 2022. Terdapat sedikit perbedaan pada penyelenggaraan angkatan II dan III dengan angkatan IV dan V, serta angkatan VI dan VII. Pada angkatan II dan III caraka dilaksanakan per angkatan dengan waktu yang berbeda, sedangkan angkatan IV dan V digabung demikian juga angkatan VI yang digabung dengan angkatan VII. Caraka pagi diikuti oleh para peserta Latsar CPNS pada hari ke-3 klasikal di Kampus Pusatbang PKASN.

Caraka pagi ini dimulai pada pk 07.30 wib hingga pukul 12.00 wib atau waktu istirahat sholat dan makan (ishoma) para peserta. Pagi itu dengan menggunakan seragam lengkap dengan topi dan sepatu lapangan, para peserta

berkumpul di Lapangan Tennis Pusatbang PKASN. Seluruh peserta mendapatkan pengarahan tentang rangkaian kegiatan caraka-pagi yang harus dilakukan. Dengan didampingi para fasilitator, peserta dibagi menjadi 4 kelompok dan yang harus berjalan bersama menyusuri desa, perkebunan, persawahan hingga kaki Gunung Manglayang. Selama perjalanan para peserta mendapatkan tugas-tugas sebagai bentuk dari pengejawantahan materi Sikap dan Perilaku Bela Negara atau Agenda I pada Latsar CPNS.

Adapun tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh para peserta selama menapaki caraka pagi antara lain:

- Membentuk kelompok
- Membuat yet-yel kelompok
- Mencari hartakarun
- Menghafalkan dan menggunakan sandi sesuai ketentuan
- Menghafalkan dan menjelaskan quote perjuangan
- Mendapatkan kuis yang dikaitkan dengan kekayaan alam Indonesia
- Melalui rintangan sebagai bentuk kesiapsiagaan bela negara, dan
- Berkontemplasi melalui Kartu Masa depan Indonesia

Sehubungan caraka pagi ini adalah kegiatan di alam bebas dengan tantangan yang khas, para peserta pun dituntut untuk mampu bekerjasama baik dalam kelompok maupun angkatannya. Dengan kegiatan caraka pagi ini pun para peserta mendapatkan moment kebersamaan di luar kelas, moment kebersamaan menghadapi rintangan melewati jalan setapak Kaki Gunung Manglayan yang cukup menantang sembari menikmati indahnya alam yang tersajikan.

Lomba Ibu-ibu mancing bukan Lomba Mancing Ibu-Ibu

Oleh : Tim Redaksi

Peringatan Hari Ulang Tahun Lembaga Administrasi Negara dan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi moment yang istimewa bagi seluruh insan di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara. Menjadi istimewa dikarenakan tanggal ulang tahun Lembaga Administrasi Negara dan Dirgahayu kemerdekaan negeri ini yang sama-sama jatuh di Bulan Agustus. Lembaga Administrasi Negara yang "terlahir" pada Tanggal 6 Agustus 1963, sementara seperti kita ketahui dan bangga Bersama bahwa Kemerdekaan Republik ini jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945. Merujuk pada hari ulang tahun yang terpaut 11 hari ini, menjadi anugerah dan peluang tersendiri khususnya bagi Pusatbang PKASN untuk melakukan berbagai rangkaian acara dalam rangka memeriahkan HUT LAN dan HUT RI tersebut. Rentang waktu yang cukup Panjang dalam rangka memeriahkan 2 hari bersejarah ini, memudahkan para pegawai dan panitia khususnya dalam mengkreasikan acara-acara agar semarak HUT LAN dan HUT RI begitu berasa.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini Pusatbang PKASN Kembali menggelar rangkaian acara lebih semarak. Acara dimulai dari Lomba memancing, pemilihan pegawai teladan, pertandingan sepakbola, bulutangkis, tenis meja, lomba bazaar, gaplek dan pukul bantal di atas kolam hingga bakti sosial dengan menggelar garage sale.

Penyelenggaraan peringatan HUT LAN ke 65 dan HUT RI 77 kali ini pun terasa berbeda dari sebelumnya, karena kantor Pusatbang PKASN didandani sedemikian rupa bak pergelaran festival dengan nuansa merah putih yang luarbiasa. Acara pun semakin semarak saja karena pada acara puncak dilaksanakan bersama para pegawai Politeknik STIA LAN Bandung dengan warga sekitar lingkungan kantor. "Adapun yang terbaru dari kegiatan lomba-lomba pada Semarak HUT LAN dan HUT RI ini adalah Lomba Ibu-ibu mancing, bukan lomba mancing Ibu-ibu" ujar Kepala Pusatbang PKASN saraya berseloroh.

"Kemeriahan dan keceriaan dalam kesederhanaan sangat mewarnai kebahagiaan kami keluarga besar Pusatbang PKASN dalam mengikuti berbagai perlombaan dalam rangka HUT LAN dan HUT RI sebagai wujud syukur bagi para pahlawan dan pendahulu yang telah mengantarkan bangsa yang merdeka dan sejahtera."

*Bangga melayani bangsa
- Bayu Hikmat*

"Lomba-lombanya juga seru, membangun kebersamaan dan mendekatkan antar pegawai dan pmpn, bravo Pusatbang"

- Esti widyaningsih





Kalau Bisa tiap Tahun diadakan

Oleh : Tim Redaksi

Pagi itu rombongan pegawai Puslatbang PKASN yang terdiri dari PNS dan PPNP merapat di sebuah lokasi out bond di Pangalengan dengan menggunakan beberapa bus dan mobil kecil. Satu demi satu kendaraan merapat pada lokasi parkir yang telah disiapkan pihak pemilik lokasi kegiatan. Saat pintu kendaraan dibuka, satu per satu pula para pegawai keluar dari kendaraan dengan wajah yang sangat ceria. Bagaimana tidak, semua pegawai akan mengikuti kegiatan *Capacity Building* di Pangalengan yang pemandangannya terkenal indah dan hawa pegunungannya jangan diragukan lagi dinginnya. Kebahagiaan bukan hanya karena lokasi out bond yang kerap menjadi incaran para pemburu wisata, akan tetapi kebahagiaan sangat mungkin dikarenakan *capacity building* ini untuk pertama kalinya dilaksanakan di luar kantor bersama PNS dan PPNP Puslatbang PKASN.

Dengan mengenakan pakaian outing mulai dari topi, kacamata, baju dan celana hingga sepatu, para pegawai tampil penuh gaya seakan siap tempur untuk mengikuti semua kegiatan yang ada. Setelah semua pegawai berkumpul di lapangan, para pegawai mendapatkan sarapan pagi nasi kuning dalam kemasan kotak. Sembari sarapan ada yang sendiri saja, ada yang sambil bercengkerama bahkan ada yang mendahulukan sarapan dengan minum kopi dan merokok. Ya, semua tampak ceria, bersahaja dan bahagia. Di sudut lain, tampak tim humas dan beberapa panitia terlihat sangat sibuk menyiapkan perlengkapan dan arena untuk kegiatan peserta. Berkolaborasi dengan pemilik arena, kegiatan *capacity building* diharapkan berjalan sesuai rencana.

Saat Waktu sudah menunjukkan pukul 09.00 wib, dan hampir seluruh pegawai telah menuntaskan sarapannya, terdengar seorang instruktur memberikan aba-aba agar seluruh pegawai berkumpul di lapangan dan membuat formasi lingkaran. Ya, kegiatan *capacity building* dimulai. Diawali berdoa dan sambutan pimpinan, dalam hal ini Kepala Bagian Umum Puslatbang PKASN, berlanjut berkenalan dengan tim fasilitator pemilik wahana. Keseruan pun dimulai saat instruktur memimpin *fun games* yang memecah suasana. Pagi hingga siang itu para pegawai larut dalam keceriaan, kebersamaan dan semangat berwisata tentunya. Setelah mengikuti beberapa *games* pada *capacity building*, para pegawai bersiap mengikuti tantangan selanjutnya yang disiapkan panitia yakni



tantangan arung jeram dan tembak-menembak cat warna.

Tantangan arung jeram dan tembak menembak cat warna inilah yang menambah atmosfer *capacity building* makin semarak. Dengan tantangan di masing-masing wahana, para PNS dan PPNP berbaur menjadi satu tanpa jarak. Pada wahana tembak menembak cat warna, seluruh pegawai yang mengikuti, tak para prajurit tempur dengan gayanya yang bikin tertawa. Sedangkan pada wahana arung jeram, semua tumpah dalam keseruan air sungai yang bergejolak. Hari itu merupakan hari yang tak bisa dilupakan, hari dimana kebersamaan PNS dan PPNP terus direkatkan, meski tanpa dihadiri Kepala Puslatbang PKASN, semangat para pegawai khususnya PPNP jangan ditanya. Saking merasakannya, pada akhir acara salah seorang PPNP menyampaikan keinginan, "Kalau bisa tiap tahun diadakan".

Amin



Yuk Berkenalan dengan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN!

Oleh : Sulistianingsih

Analisis Kebijakan Ahli Muda Puslatbang PKASN LAN

Hallo kawan-kawan PNS! Apakah sudah tahu mengenai pengukuran indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN)? Kalau penulis jujur baru mengetahui adanya pengukuran indeks profesionalitas, maafkan ya kawan-kawan. Mungkin penulis kurang *update* dengan kebijakan tersebut. Tapi tidak mengapa, lebih baik terlambat daripada tidak tahu sama sekali. Kalian yang belum tahu, penasaran nggak?? Untuk yang sudah tahu, wah kalian *update* sekali (koq nggak kasih tahu aku?,). Untuk PNS yang baru tahu, yuk penulis sedikit memperkenalkan apa itu pengukuran indeks profesionalitas ASN.

Kebijakan mengenai Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara diatur dalam **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018**. Dan Ketentuan lebih lanjut mengenai pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, diatur dengan **Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019**.

Indeks profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Menurut UU Nomor 5 Tahun 2014, penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan pada asas salah satunya adalah profesionalitas. Melalui pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta tentang tingkat profesionalitas ASN. Pengukuran ini diharapkan mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada instansi pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi.

Pengukuran indeks profesionalitas ASN terdiri dari beberapa dimensi :

Pertama, dimensi kualifikasi pendidikan yaitu riwayat jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh PNS, dengan bobot dimensi **25%**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Berdasarkan **Surat Edaran Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Sipil Negara Nomor 28 Tahun 2021** untuk mendukung transformasi sumber daya manusia aparatur melalui percepatan peningkatan kapasitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berbasis kompetensi, perlu dilakukan pengembangan PNS melalui jalur pendidikan dalam bentuk pemberian tugas belajar.

Kedua, dimensi kompetensi yaitu riwayat pengembangan kompetensi, dengan bobot dimensi **40%**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :
Tabel 1. Kompetensi

Dimensi	Indikator	Bobot per Indikator
Kompetensi	Diklat Teknis (PNS yang menduduki jabatan pelaksana)	22.5
	Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis sebanyak 20 JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 tahun terakhir	22.5
	Telah mencapai pendidikan dan pelatihan teknis dibawah 20 JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 tahun terakhir	Proporsional Contoh: PNS mendapatkan 10 JP maka bobot yang didapatkan adalah $10/20 \times 22.5 = 11.25$
	Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya (PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional) dalam 2 tahun terakhir	10
	Sudah	10
	Belum	0
	Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya (PNS yang menduduki jabatan pelaksana) dalam 2 tahun terakhir	17.5
	Sudah	17.5
	Belum	0

Pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui pelatihan klasikal dan non klasikal sebagaimana yang telah diatur dalam **Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil**. Terdapat pelatihan klasikal dan pelatihan non klasikal. Pelatihan klasikal merupakan bentuk pengembangan kompetensi melalui kegiatan yang menekankan pada proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Sedangkan pelatihan non klasikal merupakan bentuk pengembangan kompetensi melalui kegiatan yang menekankan pada proses pembelajaran praktik kerja dan/atau pembelajaran di luar kelas mencakup di tempat kerja (*experiential learning*), pembelajaran melalui hubungan sosial (*social learning*), dan pembelajaran yang dilakukan secara fleksibel (*flexible learning*).

Ketiga, dimensi kinerja yaitu riwayat hasil penilaian kinerja yang mencakup Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP) dengan bobot dimensi **30%**. Untuk lebih jelasnya pada gambar dibawah ini :



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, Bobot nilai unsur SKP 60% dan PKP 40%.

Keempat, dimensi disiplin yaitu data/informasi mengenai hukuman disiplin yang pernah diterima, dengan bobot dimensi 5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Kategori Hukuman Disiplin Berdasarkan Peraturan BKN No. 6 Tahun 2022.

Rumus pengukuran indeks profesional ASN merupakan jumlah total hasil perkalian dari bobot dimensi/indikator dikalikan skor/nilai masing-masing jawaban dimensi/indikator. Penggunaan rumus tersebut sebagai berikut :

$$IP = \sum_{i=1}^n IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_1 \times R_1$$

$$IP_2 = W_2 \times R_2$$

$$IP_3 = W_3 \times R_3$$

$$IP_4 = W_4 \times R_4$$

Simbol/ganti:

IP = Indeks Profesionalitas

IP₁ = Indeks Profesionalitas No 1

IP₂ = Indeks Profesionalitas Dimensi Kualifikasi

IP₃ = Indeks Profesionalitas Dimensi Kompetensi

IP₄ = Indeks Profesionalitas Dimensi Kinerja

IP₅ = Indeks Profesionalitas Dimensi Helyita

$W_1 \times R_1$ = Nilai Indikator Kualifikasi No 1 * Rating Jawaban indikator Kualifikasi No 1

$W_2 \times R_2$ = Nilai Indikator Kualifikasi No 2 * Rating Jawaban indikator Kualifikasi No 2

$W_3 \times R_3$ = Nilai Indikator Kualifikasi No 3 * Rating Jawaban indikator Kualifikasi No 3

$W_4 \times R_4$ = Nilai Indikator Kualifikasi No 4 * Rating Jawaban indikator Kualifikasi No 4

Untuk penjelasan mengenai rumus tersebut, penulis belum menguasainya. Mungkin lain kali ada yang membahas caranya ya. Yang pasti, rumus pengukuran indeks profesionalitas ASN yaitu jumlah total hasil perkalian dari bobot indikator dikalikan nilai masing-masing jawaban indikator. Untuk kategori tingkat IP ASN dapat digambarkan sebagai berikut :

NILAI	TINGKAT PROFESIONALITAS
91-100	SANGAT TINGGI ⚡
81-90	TINGGI 🦒
71-80	SEDANG 🐢
61-70	RENDAH 📉
≤ 60	SANGAT RENDAH 💧

Nah untuk mengetahui berapa indeks profesionalitas kerja kawan-kawan PNS selama mengabdikan, silakan buka web <https://ip-jasn.bkn.go.id>. Nanti akan ada tampilan seperti ini kawan :



Untuk username dan password dapat menggunakan username dan password sesuai dengan MySAPK. Jika sudah diisi username dan passwordnya, nanti akan muncul seperti dibawah ini :



Lalu klik "Lihat Nilai Indeks Profesionalitas ASN", begitu ya kawan-kawan PNS. Maka akan muncul nilai indeks profesionalitas kalian seperti dibawah ini :



Begitu sekilas mengenai informasi pengukuran indeks profesionalitas ASN, selamat mencoba dan melihat berapa indeks profesionalitas kawan-kawan PNS. Yang nilainya masih kecil, jangan berkecil hati, coba diskusikan dengan bagian Sumber Daya Manusia di unit kalian masing-masing. Kalau penulis ya skornya masih belum terlalu memuaskan juga. Tapi tetap semangat kawan-kawan PNS, demi mengabdikan pada bangsa dan negara.

Master Protokol (MP) untuk upacara

Oleh : Sukarna, S. Sos

Istilah Master of Ceremony atau lebih akrab disebut MC sangat erat kaitannya dengan penyelenggaraan sebuah acara maupun upacara. Sering kita melihat MC membawakan acara pada sebuah resepsi pernikahan di gedung-gedung, atau membawakan acara di panggung hiburan hingga rapat yang berlangsung di balai-balai pertemuan warga. Sosok MC muncul juga pada layar televisi membawakan acara-acara audisi, konser musik, pengajian akbar hingga upacara resmi dan kenegaraan seperti upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di Istana Negara. Sebagai pembawa acara, MC tampil dan mengatur sejak acara dimulai hingga selesai. Sebagai pembawa acara yang selalu menjadi pusat perhatian, MC harus tampil meyakinkan dan menyenangkan. Bagaimana MC membawakan sebuah acara? Hal ini sangat tergantung pada acara yang dibawakan, dan yang didapat sebagai fasilitator untuk sharing knowledge dengan pegawai lainnya.

Jika acara tersebut adalah acara resmi atau kenegaraan, maka MC yang membawakan acara harus tampil resmi pula. Sedangkan pada acara biasa atau acara hiburan, MC membawakan acara lebih santai bahkan berupaya untuk menghibur pemirsanya. Penampilan, pakaian dan bahasa yang digunakan oleh MC pada acara resmi dan acara biasa akan sangat berbeda karena situasinya pun berbeda. Pada acara resmi dan acara kenegaraan, MC harus berpenampilan sebaik dan serapi mungkin. Mulai dari potongan rambut, pakaian yang digunakan hingga sepatu dan seluruh yang melekat pada diri MC. Pemilihan bahasa dan cara menyampaikan pun sangat berbeda, karena pada acara resmi dan kenegaraan bahasa yang digunakan adalah bahasa-bahasa resmi dengan nada menyampaikan yang teratur.

Jika pada sebuah upacara ada MC, maka pada sebuah upacara pula diperlukan seorang MP. Istilah MP atau Master of Protokol seperti yang tertera pada judul artikel ini merupakan istilah yang hanya ada di Lingkungan Puslatbang PKASN. Istilah MP muncul sebagai ide atau gagasan untuk memberikan predikat atau jabatan kepada seseorang yang mempunyai tugas memimpin pengaturan sebuah upacara. Dengan kata lain MP adalah koordinator pengaturan upacara atau koordinatornya tim protokol. Sehubungan istilah MP ini hanya berlaku di Puslatbang PKASN, maka istilah MP ini

menjadi asing dan tak lazim jika pihak eksternal mendengarnya. Namun karena urgensi dari keberadaannya, maka MP akan selalu hadir pada setiap kegiatan yang memerlukan keprotokolan.

Kapan MP lahir?

Istilah MP pertama kali muncul di Puslatbang PKASN, pada akhir tahun 2018-an saat melakukan pertemuan dalam rangka persiapan upacara penutupan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II. Saat itu Unit Latbang mengundang seluruh pegawai yang terkait dengan upacara penutupan termasuk tim humas protokol. Pada pertemuan tersebut membahas segala sesuatu yang ada hubungannya dengan upacara penutupan seperti menentukan lokasi, jam pelaksanaan, kehadiran Kepala LAN, undangan untuk tamu, catering dan sebagainya. Khusus untuk kegiatan keprotokolan, rapat tersebut membahas pula hal-hal teknis berkenaan dengan pelaksanaan upacara. Bagaimana prosesi saat Indonesia Raya dinyanyikan? Bagaimana prosesi menyampaikan piagam penghargaan dan sertifikat pelatihan dilakukan? bagaimana posisi peserta dan pimpinan pada prosesi penyerahan piagam dan sertifikat dilakukan? dan hal lainnya terkait upacara penutupan PKN Tk. II.

Untuk memastikan kelancaran prosesi acara-acara tersebut, diperlukan petugas yang memahami aturan keprotokolan dan dapat mempraktekannya di lapangan. Sehingga petugas tersebut nantinya mampu memandu jalannya gladi resik. Nahh, pemandu gladi resik inilah yang pertama kali tim humas protokol menyebutnya dengan Master of Protokol. Seiring dinamika kegiatan keprotokolan pada upacara, maka tugas MP berkembang menjadi:

1. Mengkoordinasikan persiapan teknis upacara
2. Memimpin gladi resik
3. Memandu jalannya upacara

Berkaitan dengan mengkoordinasikan persiapan teknis upacara, seorang MP bertugas mengkoordinasikan dan menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- Lokasi upacara dengan lay out meja kursi
- Spanduk atau tayangan nomenklatur kegiatan upacara
- Sound system
- Perlengkapan upacara (name desk, nampan, naskah dan sebagainya)

MP dituntut pula mampu memimpin jalannya gladi resik. Baik gladi yang dilaksanakan sehari sebelum pelaksanaan upacara atau gladi pada hari pelaksanaan, sebelum acara dimulai. Pada saat gladi inilah hal-hal teknis berkaitan dengan upacara dipastikan sudah disiapkan.

Setelah gladi dilaksanakan dan dianggap sudah siap, tugas MP selanjutnya adalah memantau dan memandu jalannya upacara. Pada upacara penutupan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II misalnya, standar susunan acara adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Penayangan video keselamatan dalam gedung
3. Menyanyikan Indonesia Raya
4. Laporan Penyelenggaraan
5. Kesan dan pesan perwakilan peserta
6. Sambutan dan Penutupan resmi
7. Penyerahan Piagam penghargaan
8. Penyerahan Sertifikat pelatihan
9. Do'a
10. Mendengarkan Lagu Syukur
11. Penutup
12. Photo bersama

MP harus memahami sepenuhnya standar setiap susunan acara salah satunya susunan acara penutupan PKN Tk. II yang berjumlah 12 item tersebut. Pada susunan acara ini setidaknya terdapat 7 sesi acara yang harus disimulasikan atau dilakukan gladi terlebih dahulu. Ketujuh sesi acara tersebut antara lain:

1. Menyanyikan Indonesia Raya
2. Kesan dan pesan perwakilan peserta
3. Sambutan dan Penutupan resmi
4. Penyerahan Piagam penghargaan
5. Penyerahan Sertifikat pelatihan
6. Do'a
7. Photo bersama

Pada ke-7 sesi acara ini, mengandung "prosesi" yang mesti disepakati oleh semua pihak yang bersangkutan. Yang dimaksud prosesi adalah rangkaian tahapan kegiatan dari suatu sesi acara. Sebagai contoh, pada sesi acara "Menyanyikan Indonesia Raya", di sesi ini prosesinya adalah:

1. MC meminta seluruh hadirin berdiri
2. Hadirin berdiri sikap sempurna
3. Seorang dirjen maju dan tampil untuk bersiap memandu
4. Dirjen memandu hadirin menyanyikan Lagu Indonesia Raya
5. Selesai memandu dirjen kembali ke tempat sebelumnya
6. MC mempersilahkan kembali seluruh peserta untuk duduk
7. Hadirin duduk kembali

Maka pada sesi acara Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, paling tidak terdapat 7 tahapan kegiatan

yang harus dipahami dan diikuti oleh seluruh peserta upacara. Dari Ke-7 tahapan kegiatan ini, masih terdapat sub tahapan kegiatan yang harus diperhatikan. Misal, posisi dirjen saat memimpin lagu. Apakah ada panduan suara yang mengiringi? ataukah instrument yang mengiringi. Sehubungan hal tersebut, maka setiap tahapan ini perlu dirumuskan dan disepakati sejak awal sehingga pada pelaksanaan acara dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Dengan memahami setiap prosesi dan tahapan kegiatan maka diharapkan jalannya upacara bisa berjalan lancar diikuti oleh seluruh pihak berkepentingan dalam upacara. Meski demikian, MP tetap harus memantau, memandu bahkan dengan cepat merespon jika terjadi hal-hal seperti:

1. Pimpinan memanggil
2. Perubahan acara
3. Kendala acara
4. Dsb

Pada setiap upacara berlangsung, sangat dimungkinkan terjadi hal-hal diluar perencanaan atau skenario. Hal-hal tersebut perlu diantisipasi antara lain pimpinan memanggil, perubahan acara, kendala acara dan sebagainya. Saat acara berlangsung, bisa saja pimpinan memanggil baik secara langsung maupun melalui handphone. Sehubungan hal tersebut, seorang MP selalu bersiap untuk mengantisipasinya. Pada setiap acara tidak tertutup kemungkinan terjadi suatu perubahan dan perubahan tersebut bisa jadi perubahan yang signifikan seperti perubahan kehadiran pimpinan. Perubahan yang terjadi seperti perubahan kehadiran pimpinan, akan berdampak pada susunan acara, atau pada lay out kursi pimpinan dan hal lainnya. Sehingga perubahan-perubahan tersebut harus dapat diantisipasi sebagaimana mestinya dengan melaporkan kepada pimpinan terlebih dahulu tentunya.

Hal lain yang mungkin terjadi adalah kendala acara. Kendala acara bisa saja terjadi kapan dan dimana saja. Kendala-kendala tersebut bisa berupa kendala teknis maupun kendala substantif. Kendala teknis semisal microphone tidak berfungsi, aliran listrik mati, laptop error, jaringan tidak stabil dan sebagainya. Kendala-kendala teknis seperti ini "wajib" diantisipasi di persiapan dengan menyiapkan solusi atau plan B nya. Adapun kendala-kendala substantif seperti lamanya waktu ceramah atau lamanya sesi diskusi yang semestinya diatur oleh moderator bukanlah bagian dari tugas seorang MP.

Semoga bermanfaat



LAN RI
Balai Layanan
Pemetaan Kompetensi
Puslatbang
Penilaian Kompetensi
JPT Pratama
**Perpustakaan
Nasional
Republik Indonesia**

14 - 15 September 2022

Menyongsong ASN Merdeka Belajar

Oleh : Henri Sinurat

Analisis Kebijakan Ahli Pertama Puslatbang PKASN



Pelatihan menulis Karya Tulis Ilmiah untuk Jurnal Terakreditasi di Lingkungan Puslatbang PKASN

Birokrasi kerap dihadapkan pada kondisi yang penuh ketidakpastian. Terobosan dan inovasi menjadi keniscayaan di era disrupsi saat ini. Perubahan mindset dan cultureset menjadi sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan. Pandemi Covid-19 telah mengajarkan banyak perubahan dan adaptasi pada dunia birokrasi. Konsep-konsep e-government menjadi budaya yang menyebar secara masif dalam transformasi birokrasi ke arah digital di masa pandemi.

Transformasi digital juga terjadi secara menyeluruh pada pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN). Pengembangan kompetensi ASN tidak berhenti di masa pandemi. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) yang bertugas sebagai Pembina dan penyelenggara pendidikan dan pelatihan ASN berbasis kompetensi menjadi pelopor pengembangan kompetensi ASN secara daring. Pengembangan kompetensi ASN saat ini menjadi fokus penting pemerintah yang kemudian diangkat menjadi program prioritas nasional. Setiap ASN diberikan hak pemenuhan pengembangan kompetensi sebesar 20 jam pelajaran per tahun.

Sejalan dengan hal tersebut LAN juga mendorong perubahan paradigma pada pengembangan kompetensi yang awalnya fokus dari training menjadi learning. Training lebih mengedepankan fokus pada

pelatihan, terjadwal, pelaksanaan yang tersentral dan mempunyai standar khusus. Sementara pada konsep learning, setiap ASN akan fokus pada pembelajaran, pengembangan kompetensi tidak tersentral sehingga dapat dilaksanakan di mana saja, serta sistem pembelajaran yang telah mengalami modifikasi. Pada konsep learning juga mengedepankan keselarasan perkembangan digital dengan pengembangan kompetensi. Harapannya perubahan pola pikir tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pelatihan saja, tetapi menjadi target bersama yang akan dicapai oleh setiap insan ASN.

Perubahan paradigma pengembangan kompetensi ASN turut menginisiasi lahirnya ASN Merdeka Belajar. Konsep Merdeka Belajar lebih dulu dikenal di dunia pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengedepankan esensi kemerdekaan berpikir di ruang lingkup pendidikan. Merdeka Belajar mendukung penerapan inovasi dalam dunia pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan lingkungan dan budaya di sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut maka otoritas pengelolaan pendidikan dikembalikan kepada sekolah dan pemerintah daerah. Sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.

pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Tentunya dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan pemerintah dalam mencapai tujuan nasional pendidikan.

ASN Merdeka Belajar menjadi pondasi awal dalam menciptakan ASN yang unggul di dunia birokrasi. Lahirlah ASN Merdeka Belajar juga menjadi angin segar dalam pengembangan kompetensi ASN. ASN Merdeka Belajar bertujuan mengoptimalkan pengembangan kompetensi ASN. Sejalan dengan konsep learning, pengembangan kompetensi tidak lagi dilakukan hanya di dalam kelas saja, juga dengan menggunakan banyak cara, metode, media, sehingga dapat menghimpun pengembangan kompetensi dengan cara yang berbeda. Transformasi dalam pengembangan kompetensi tidak hanya menjadi formalitas saja, ada titik hubung terhadap target karir dan target peningkatan kinerja organisasi.

ASN Merdeka Belajar mendorong ASN untuk semakin kreatif dalam mengembangkan kompetensinya. Pendekatan yang dibangun adalah dengan memberikan kebebasan kepada ASN dalam memilih metode pengembangan kompetensinya. Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), pengembangan kompetensi untuk ASN terdiri atas pendidikan dan pelatihan. Pada konteks pengembangan kompetensi melalui pelatihan terdiri atas pelatihan klasikal dan pelatihan non klasikal. Semakin beragamnya jenis pengembangan kompetensi ASN tentunya akan memudahkan dalam pemilihan dan pelaksanaannya. Keterbatasan anggaran dan waktu tidak lagi menjadi tantangan terbesar dalam pengembangan kompetensi.

Kesempatan pengembangan kompetensi akan diberikan lebih luas lagi kepada seluruh ASN di Indonesia dengan menekankan pada konsep Merdeka Belajar. Konsep ini diharapkan mampu menciptakan ASN unggul di dunia birokrasi. Merdeka Belajar mendorong pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan kebutuhan yang relevan

terhadap pengembangan karir ASN. Sehingga dapat memprediksi kebutuhan target karir ASN di masa depan.

Pengembangan kompetensi tidak lagi dilakukan secara klasikal saja, hal ini tentunya mendorong widyaiswara, coach, mentor, dan tenaga lainnya untuk lebih leluasa dalam menggunakan metode dalam menyelenggarakan pengembangan kompetensi. Sehingga dalam penerapan ASN Merdeka Belajar dapat menghimpun pengembangan kompetensi dengan cara yang berbeda. Lembaga pelatihan mempunyai peranan dalam menyusun rencana pengembangan kompetensi. Tantangan terbesar adalah kesiapan lembaga pelatihan untuk mampu beradaptasi dengan proses digital. Lembaga pelatihan tidak hanya menyiapkan sumber daya penyelenggara dan pengajar, tetapi juga menyiapkan perangkat dan sistem yang dibutuhkan.

Saat ini telah terjadi perubahan paradigma, pengembangan kompetensi tidak lagi merupakan penugasan semata, melainkan telah menjadi kebutuhan setiap ASN. Kesiapan lembaga pelatihan menghadapi era digital akan sejalan dengan Lembaga Administrasi Negara yang mendorong ASN Merdeka Belajar dimanapun dan kapanpun. Sehingga pengembangan kompetensi di era ASN Merdeka Belajar akan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Semoga,



Puslatbang RKASN

LAN RI
Lembaga Administrasi Negara

**Pak Riyadi
bawa Mobil Mercy**

**Di jalan
bertemu Pak Desi**

**Organisasi Berseri
tanpa Gratifikasi**

**Pelayanan Pasti
Tanpa Basa Basi**

Euis Nurmalia - 2022

Fotografi Bukan Sekedar Cekreki!

Oleh : Jatnika Hardi, S. Kom -PPNPN Puslatbang PKASN



Photo-photo Kegiatan di Lingkungan Puslatbang PKASN

Seringkali orang beranggapan bahwa mengambil sebuah foto itu tinggal jepret-jepret, tekan tombol shutter, kemudian selesai, dan jadilah sebuah foto. Demikian halnya saya, awalnya beranggapan demikian. Dalam kenyataannya, sebuah fotografi, banyak aspek yang harus diperhatikan agar bisa menghasilkan sebuah foto yang bagus hingga mampu untuk menarik siapa saja penikmatnya.

Pengertian Fotografi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fotografi diartikan sebagai seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan. Sedangkan menurut Wikipedia fotografi berasal dari Bahasa Inggris yaitu 'photography' yang mana berasal dari Bahasa Yunani yaitu 'photos' artinya cahaya dan 'Grato' yang artinya menulis atau melukis. Sehingga secara umum fotografi dapat diartikan sebagai proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya. Sementara itu menurut Ansel Adams, fotografi adalah sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi dan eksekusi yang tak terbatas.

Berdasarkan pengertian fotografi di atas bisa disimpulkan bahwa fotografi merupakan aktivitas

mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik diri sendiri atau publik. Maka dari itu, fotografi memiliki banyak teknik yang bisa membantu dalam menghasilkan berbagai karya yang membuat orang tertarik untuk melihatnya.

Pengalaman pribadi menggunakan kamera

Pengalaman pertama memegang sebuah kamera, ketika saya bekerja pada sebuah sekolah taman kanak-kanak. Saat itu saya ditugasi oleh kepala sekolah untuk mengambil dokumentasi baik kegiatan outdoor maupun indoor. Awalnya saya bingung cara menggunakan kamera, karena sama sekali tidak memiliki basic tentang fotografi. Hal pertama yang saya lakukan adalah mempelajari tombol-tombol yang terdapat pada kamera. Selanjutnya saya mempelajari menu yang tersedia pada kamera tersebut, termasuk fitur apa saja yang bisa digunakan. Kamera pertama yang saya gunakan adalah Canon EOS D70, untuk kebutuhan dokumentasi kegiatan sekolah.

Berangkat dari pengalaman pertama ini, saya terkesan dan memiliki ketertarikan pada dunia fotografi. Selanjutnya saya terus mendalami dunia fotografi, meski sebatas kegiatan di lingkungan kantor. Meski demikian,

pimpinan dalam hal ini kepala sekolah berharap bahwa hasil jepretan saya bagus, menarik sebagai sebuah foto. Harapan pimpinan, foto-foto yang dihasilkan layak dipublikasikan media masa. Upaya yang dilakukan membuahkan hasil saat itu, hingga photo kegiatan dimuat media cetak Harian Umum Pikiran Rakyat.

Ketertarikan pada dunia fotografi berlanjut di dunia kerja baru, yaitu di Puslatbang PKASN. Penempatan bekerja di unit Humas Protokol Puslatbang PKASN mendorong saya lebih banyak belajar tentang fotografi. Pimpinan Puslatbang PKASN memberikan kepercayaan untuk mengelola dokumentasi kegiatan, baik kegiatan lingkup internal maupun kegiatan eksternal. Contoh pendokumentasian kegiatan internal seperti pertemuan pegawai, rapat unit, diskusi pegawai, hingga olahraga bersama. Adapun pendokumentasian kegiatan yang sifatnya eksternal yaitu Pelatihan Kepemimpinan (PKN, PKA dan PKP), Latsar CPNS, Kunjungan Kerja / Studi banding, Penilaian atau pemetaan kompetensi, Diseminasi dan lain-lain.

Di Puslatbang PKASN saya mendapatkan banyak kesempatan melakukan kegiatan terkait dokumentasi. Bukan hanya sekedar memfoto, saya sering diminta untuk mengerjakan pembuatan video mulai dari pengambilan gambar / syuting hingga pengeditan video. Tantangan juga bagi saya ditempatkan di unit Humas Protokol Puslatbang PKASN yang ternyata bukan hanya mengurus pendokumentasian namun juga mengelola acara, menyiapkan acara dan publikasi menjadikan saya mendapatkan pembelajaran dan pengalaman berharga.

Berpindah kerja pastinya mendapatkan hal yang baru, mulai dari tim baru, kegiatan baru hingga peralatan pendokumentasian yang baru sebagai "senjata" saya dalam bekerja. Senjata terbaru terkini saya sebagai pengelola dokumentasi Puslatbang PKASN adalah kamera Fuji Film X-A7. Saya pun berkesempatan banyak mempelajari fitur dan menu-menu yang pastinya berbeda dengan Kamera Canon yang dulu menjadi andalan saya. Selain Kamera Fuji Film X-A7, saya berkesempatan menggunakan jenis kamera untuk proses syuting, yaitu kamera berukuran besar merk Sony dengan kualitas gambar 1920 HD.



Kesempatan mempelajari fotografi semakin terbuka luas, suatu hari pada Bulan Oktober Tahun 2022 saya ditugaskan mengikuti pelatihan Videografi dan Fotografi di kampus Politeknik STIA LAN Bandung yang menjadikan pengalaman saya makin bertambah dalam dunia fotografi maupun videografi. Ternyata baru disadari masih banyak hal yang perlu saya pelajari terkait dengan pekerjaan potret memotret ini. Harapan saya kedepan saya ingin terus meningkatkan kompetensi diri saya di bidang fotografi baik terkait pengambilan gambar, pengambilan angle, maupun hal lainnya yang bisa meningkatkan kemampuan saya di bidang fotografi. didalam dunia fotografi pun gambar atau jepretan yang saya ambil bisa dan dapat bermakna sesuai dengan raut muka atau mimik wajah maupun ekspresi dari objek fotografi. Selain itu harapan saya di bidang pekerjaan baru sekarang pada posisi Humas, adalah pengalaman pertama saya memasuki dunia Humas, tentunya saya pun, ingin terus meningkatkan kemampuan, skill atau kompetensi di bidang kehumasan, agar dapat banyak membantu rekan kerja dan mensupport kebutuhan tenaga di kehumasan Puslatbang PKASN.

Ngonten tetap Intens

Oleh : Indra Riani Utami

Raport Web site dan Medsos Puslatbang PKASN

Pada sebuah kesempatan workshop kehumasan yang diselenggarakan Puslatbang PKASN, seorang narasumber yang juga Produser Eksekutif Kompas TV, Abie Besman memberikan penilaian yang kurang memuaskan pada media sosial yang dimiliki Lembaga Administrasi Negara (LAN). Sementara itu pada kesempatan lain, seorang narasumber yang juga Wartawan Harian Umum Galamedia, Eli Siti Wasliah memberikan tanggapannya terhadap web site Puslatbang PKASN LAN. Menurut Teh Eli panggilan akrab Eli Siti Wasliah, web site Puslatbang PKASN masih kurang optimal baik dari sisi konten maupun tampilan. Adapun menurut Pupung Puad Hasan, salah seorang widyaiswara di Lingkungan Puslatbang PKASN yang melakukan penelitian tentang medsos Puslatbang PKASN, menurutnya media sosial Puslatbang PKASN masih berada pada level yang belum optimal juga.

Penilaian-penilaian tersebut muncul di saat pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah berlomba secara gencar mengoptimalkan media sosial sebagai ajang publikasi performanya. Penilaian kurang menguntungkan ini muncul setelah kepala LAN seringkali mendorong hingga menegur, agar jejarannya untuk concern terhadap publikasi Lembaga Administrasi Negara. Bahkan, nilai kurang menguntungkan ini justru mengemuka disaat teknologi informasi makin canggih dan makin terbuka. Derasnya arus informasi melalui media sosial, semakin dirasakan pada masa pandemi covid - 19. Publikasi kegiatan melalui media sosial semakin kencang dilakukan oleh lembaga pemerintah, swasta hingga masyarakat berlomba menunjukkan eksistensinya melalui publikasi di media sosial.

Kondisi ini tentu saja menjadi tantangan bagi tim humas Puslatbang PKASN untuk memperbaiki kinerjanya dengan mengoptimalkan publikasi kegiatan melalui web site maupun media sosial. Di era teknologi informasi yang kian terbuka, dimana tuntutan layanan informasi harus tersuguh secara cepat dan tepat, sudah saatnya tim humas Puslatbang PKASN bekerja lebih keras agar raport web site dan media sosial yang dikelola mendapatkan nilai terbaik dari semua pihak. Publikasi kegiatan tidak bisa lagi dipaksakan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan "Dino?". Hal ini

berlaku pada seluruh proses kegiatan yang diselenggarakan oleh Puslatbang PKASN. Bukan saja soal layanan informasi, cara kerja pun kini haruslah serba cepat dan canggih dengan memanfaatkan media-media yang kian canggih pula.

Aspek sumber daya manusia tim humas protokol yang hanya berjumlah 4 orang tak boleh menjadi titik lemah dalam menghadapi tantangan dalam mengembangkan kehumasan Puslatbang PKASN. Tim humas protokol dituntut mampu mengembangkan web site, media sosial dan media lainnya sehingga selalu up date dan kompetitif. Upaya-upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut, pertama sharing dengan pimpinan dan rekan kerja, kedua melakukan studi tiru pada instansi-instansi yang dianggap menonjol dalam publikasi. Ketiga mengembangkan segenap potensi yang dimiliki.

Sharing dengan pimpinan dan rekan kerja

Mengingat unit humas protokol berada di bawah Sub koordinator Sumber Daya Manusia dan Umum (SDM dan Umum), sedangkan SDM dan Umum merupakan unit dengan tugas dan fungsi terbanyak. Sikap pro aktif menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kehumasan dan keprotokolan, khususnya pengelolaan media sosial dan web site. Keterbatasan pimpinan dalam memantau dan menseleksi tugas-tugas yang sedemikian banyak, menjadikan perhatiannya kepada tugas-tugas kehumasan kurang optimal. Kondisi seperti ini kuranglah menguntungkan jika tim humas protokol tidak berinisiatif untuk melakukan koordinasi dengan pimpinan. Koordinasi dapat berupa laporan-laporan atau temuan, hingga memprioritaskan waktu untuk berdiskusi dengan pimpinan bahkan rekan kerja.

Melakukan studi tiru

Melakukan studi tiru ini sangat penting untuk dilakukan dalam rangka menambah wawasan dan pengayaan serta melihat langsung kondisinya di lapangan. Instansi-instansi yang dianggap menonjol dalam pengelolaan website dan media sosial dapat dijadikan objek penelitian. Beberapa lokus seperti Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kota

Bandung dan Telkom University yang dikenal sangat kuat dengan publikasinya baik melalui web site, media sosial dan media lainnya, menjadi pilihan bagi tim humas protokol Puslatbang PKASN untuk studi tiru disana. Dengan melakukan studi tiru harapannya dapat mencermati bagaimana pengelolaan web site dan media sosial yang dilakukan instansi-instansi unggul tersebut. Dengan studi tiru diharapkan dapat menerapkan hal-hal baik kemudian mengembangkannya.

Mengembangkan segenap potensi yang ada

Tim humas protokol sebagai motor penggerak pengelolaan web site dan media sosial dituntut mampu berkembang dengan segala keterbatasan yang ada. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mematahkan keterbatasan tersebut adalah kolaborasi. Puslatbang PKASN yang saat ini bekerjasama dengan UNPAD, mendapatkan sejumlah mahasiswa melakukan kegiatan magang. Hal ini merupakan peluang terbaik untuk tim humas protokol berkolaborasi. Disaat penambahan SDM tim humas protokol sulit untuk dilakukan, kolaborasi dengan para mahasiswa yang magang merupakan solusi kreatif. Kolaborasi bisa

dilakukan dengan siapa saja dan kapan saja tergantung pada bagaimana tim humas protokol mampu memanfaatkan peluang yang ada. Demikian halnya jika mahasiswa magang sudah tidak ada lagi, maka kolaborasi dapat dilakukan dengan siapapun dan kapanpun khususnya dengan para pegawai Puslatbang PKASN.

Selain berkolaborasi, dalam mengembangkan segenap potensi yang ada, tim humas protokol tidak boleh patah semangat dalam belajar. Pada masa teknologi informasi yang sangat deras seperti sekarang ini, kesempatan pengembangan diri semakin terbuka. Jika pendekatan lama bahwa pengembangan pegawai dengan mengikuti pelatihan, kini pengembangan bisa lebih leluasa dan terbuka lebar dengan rajin mengakses internet. Materi-materi pendukung pengelolaan web site dan medsos banyak ditawarkan pada dunia maya. Webinar kehumasan baik secara langsung maupun rekaman video yang telah diupload, menjadi solusi pelatihan dan pengembangan pada dunia maya sehingga bagi tim humas protokol Puslatbang PKASN "ngonten tetap intens". So tetaplah semangat !!!



Video publikasi kegiatan lembaga pemerintah dan swasta melalui akun Instagram dan tiktok

Yang Baru Tentang Pelatihan Kepemimpinan

Oleh : Tim Redaksi

Seiring tuntutan perubahan yang semakin cepat yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, maka birokrasi pun kini dituntut mampu melakukan pelayanan serba cepat dan tepat tentunya. Demikian dengan pelatihan dan pengembangan yang menjadi tugas pokok Lembaga administrasi negara. Pada tahun 2022 ini terdapat suatu perubahan yang luar biasa pada Pelatihan kepemimpinan Administrator (PKA) dan pelatihan kepemimpinan pengawas (PKP). Berdasarkan Peraturan lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2022, Peraturan Lembaga Administrasi Negara tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) mengalami perubahan yang signifikan yakni PKA dan PKP diselenggarakan menggunakan pendekatan Blended Learning. Pendekatan Blended Learning ini sebelumnya telah diberlakukan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS).

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2022 ini secara komprehensif mengatur seluruh penyelenggaraan pelatihan struktural kepemimpinan mulai dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat I, hingga Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP). Adapun secara teknis dan kurikulum penyelenggaraannya, Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) diatur melalui Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 374 tahun 2022 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 375 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan.

Meski telah diatur menggunakan pendekatan Blended Learning, namun pada kondisi tertentu atau katakanlah Force Major, maka penyelenggaraan pelatihan dapat dilakukan penyesuaian dengan menggunakan model klasikal atau full e-learning. Penyesuaian ini sebelumnya terlebih dahulu telah dikoordinasikan dan mendapatkan izin dari Kepala Lembaga Administrasi Negara. Pendekatan Blended Learning pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator

(PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) sedikit berbeda dengan Blended Learning pada Latsar CPNS. Jika pada Pelatihan Dasar CPNS tahapannya adalah:

- MOOC (Massive Online Open Course)
- Distance Learning, dan
- Klasikal

Sementara pada penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), Blended Learning melalui 6 tahapannya yakni:

1. Pembelajaran mandiri melalui LMS yang telah difasilitasi oleh LAN;
2. E-learning (Synchronous dan Asynchronous), dengan pendekatan pada agenda, bukan pada mata pelatihan;
3. Membangun komitmen bersama / taking ownership, (sifat pembelajaran mandiri)
4. Klasikal tahap kesatu (Pembelajaran seluruh agenda, Studi Lapangan dan Merancang Aktualisasi Kepemimpinan);
5. Aktualisasi Kepemimpinan kinerja / implementasi proyek perubahan;
6. Klasikal tahap kedua, selama 3 hari (Bimbingan laporan, seminar, ceramah dan Upacara Pelepasan peserta).

Adapun dari sisi kurikulum penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), dibagi menjadi 3 kelompok yakni:

1. Kelompok mata pelatihan dasar
2. Kelompok mata pelatihan substantif (mind set dan e Gov)
3. Kelompok mata pelatihan pilihan, dengan tersedia 10 mata pelatihan pada LMS dan harus memilih 3 mata pelatihan, serta berkorelasi pada proyek perubahan peserta. Apabila tidak ada korelasi, boleh memilih diluar mata pelatihan dari yang disediakan.

Hal baru lainnya pada penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) terletak pada proses evaluasi. Evaluasi dilakukan pada keterkaitan mata pilihan dengan implementasi proyek perubahan, kemudian diseminasi. Adapun evaluasi



penyelenggaraan belum secara komprehensif dilaksanakan, namun LAN berupaya melakukan evaluasi secara menyeluruh selambat-lambatnya pada awal tahun 2023. Evaluasi saat ini masih pada tahapan diskusi diantara para pengajar workshop dengan mengevaluasi workshop-nya.

Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dianggap masih belum optimal terkait dengan gaya belajar para peserta yang masih menggunakan gaya belajar lama.

Demi terselenggaranya Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan

Kepemimpinan Pengawas (PKP) pola baru yang sesuai harapan, Lembaga administrasi negara harus secara massive melakukan sosialisasi kepada peserta berkolaborasi dengan lembaga diklat. Yang paling menonjol dari pola baru ini adalah adanya penggunaan teknologi informasi, seperti penggunaan zoom meeting atau platform lainnya. Harapannya adalah Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dengan pola baru ini bisa berjalan sesuai aturan yang telah diberlakukan dan dapat diikuti oleh lembaga diklat di seluruh Indonesia.

Gerbang Tol Jatinangor, Gerbang Tol Kantor

Oleh : Tim Redaksi

Keberadaan Pegawai Puslatbang PKASN, bertempat tinggal tersebar hampir lengkap, dari berbagai arah penjurang. Seperti dari Metropolitan Bandung (Cimahi, Bandung, Garut, Sumedang, Cicalengka, Ciparay, Lembang, Parongpong, dan sekitarnya), bahkan dari Bekasi, Tangerang, Jogjakarta dan sebagainya. Dari tempat tinggal menuju ke kantor Puslatbang PKASN, dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan, seperti: motor, mobil, minibus antar jemput, hingga angkutan umum. Melalui jaringan jalan utama non TOL Bandung - Cimahi, Bandung - Sumedang, Bandung - Lembang, Bandung - Garut yang senantiasa diwarnai dengan kondisi kemacetan Lalu-lintas Harian Rata-rata (LHR) yang bervariasi, karena melintasi berbagai kawasan strategis, seperti jasa dan perdagangan, pertokoan, mall, super market / mini market, pendidikan, kesehatan, industri, wisata / rekreasi, olah raga, perhotelan, restoran, dan berbagai aneka kuliner. Terutama dalam jam sibuk, pagi hari jam kerja dan sore hari jam pulang. Apalagi jika pada musim penghujan tiba, menyebabkan banjir cileuncang di beberapa ruas jalan tertentu dapat menyebabkan kemacetan arus lalu-lintas.

Selanjutnya, sebagaimana diketahui, bahwa dengan diresmikannya jalan TOL Padaleunyi-Cisumdawu, pada sectionnya terdapat Tol Gate Jatinangor, sebagai jalan alternatif untuk menghindari kemacetan (jalan bebas hambatan). Walau, saat ini baru terbatas dari Tol Gate Jatinangor ke arah Garut / Cileunyi dan ke arah Bandung / Jakarta atau arah sebaliknya. Walaupun demikian, keberadaan Tol Gate tersebut, tentunya akan berpengaruh langsung terhadap keberadaan Kantor Puslatbang PKASN LAN, insyaallah Manfaat dan Berkah untuk Multifakeholders, diantaranya yaitu sebagai berikut:

A. Secara Internal, antara lain:

1. Meningkatkan aksesibilitas (daya capai / waktu tempuh) dari atau ke kantor Puslatbang PKASN, untuk semua pegawai (Manajemen dan staf), sehingga mempermudah kelancaran untuk datang ke kantor dan pulang ke rumah secara tepat waktu (termasuk yang dari luar kawasan Jatinangor).
2. Mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas harian

ratarata, yang juga dapat mengurangi stress dan hemat perawatan kendaraan, bagi pegawai sebagai pengguna jalan Tol.

3. Meningkatkan gairah kinerja / prestasi pegawai, sehingga diharapkan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi Puslatbang PKASN, dalam penyelenggaraan pelatihan, kajian kebijakan, assessment / pelatihan pengembangan kompetensi ASN dan Kesekretariatan.

B. Secara Eksternal, antara lain:

1. Meningkatkan aksesibilitas / kemudahan daya capai untuk berbagai stakeholder atau aparat pemerintah / lembaga pemerintahan pusat, pemerintah daerah provinsi, kabupaten & kota se Indonesia, yang akan berkunjung untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN ke Puslatbang PKASN di Jatinangor.
2. Dari aspek roda perekonomian yang berada di sekitar Kawasan Kampus ASN Corporate University di Kantor Puslatbang PKASN, diharapkan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat, untuk berdagang berbagai variasi jenis kuliner (makanan dan minuman lokal) khas sunda, yang disukai oleh para pegawai dan peserta pelatihan di Puslatbang PKASN. Hal ini, diharapkan juga dapat berdampak kepada meningkatnya income percapita masyarakat lokal (Multiplayer Effect).
3. Dengan dibukanya tempat wisata baru, Taman Bunga Jatinangor (Jatinangor National Flower Park), yang lokasinya berdekatan, disepanjang kanan-kiri JL. Kiarapayung, dengan lokasi Lapangan Olah Raga Golf Girigahana, Kampus UNPAD, dan ITB, sampai saat ini semakin banyak dikunjungi wisatawan domestik dari luar kawasan Jatinangor, hal ini dikarenakan semakin mudah dijangkau melalui akses Tol Gate Jatinangor.
4. Antisipasi, diaktifkannya Bandara Kertajati di Majalengka dan difungsikannya jalan Tol Cisumdawu, disarankan sebaiknya dapat dipertimbangkan oleh



pihak PT Jasa Marga dan Badan Pengelola Jalan TOL (BPJT), membuka TOL Gate dari Jatinangor ke Arah Cisumdawu (Sumedang-Dawuan) dan sebaliknya dari dari arah Sumedang-Dawuan ke Jatinangor. Tidak saja mempermudah akses ke dan dari Puslatbang PKASN, juga ke Kawasan Pendidikan Jatinangor, Kawasan Bumi Perkemahan Kiara Payung, Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung, dan kawasan strategis lainnya.

5. Dengan keberadaan kantor Puslatbang PKASN,

memiliki potensi sumber daya ruang terbuka hijau yang cukup luas, maka dapat dipertimbangkan oleh pihak manajemen untuk dikelola sebagai peluang, untuk sebagian lahan untuk dipergunakan sebagai lahan produktif, baik untuk memenuhi kepentingan multistakeholder (internal maupun eksternal), pada hari kerja maupun pada hari libur (sabtu, minggu), yang dikelola oleh Koperasi Puslatbang PKASN LAN Jatinangor.

“Alhamdulillah dengan adanya Gerbang Tol Jatinangor perjalanan pergi dan pulang ke kantor semakin cepat, bebas macet dan bebas banjir”
- Diani

“Adanya gerbang tol dekat kantor harus menjadi gerbang pembuka untuk memperluas manfaat dan kerjasama dengan stakeholders Puslatbang PKASN LAN”
- Ade Suhendar

Magang di Puslatbang PKASN LAN

Oleh : Tim Redaksi

Kegiatan magang mempunyai dua sisi manfaat bagi mahasiswa dan organisasi. Bagi mahasiswa merupakan wadah aktualisasi ilmu2 yang didapat dari perkuliahan, sementara bagi organisasi merupakan media branding yang tepat untuk mengenalkan organisasi kemasyarakat khususnya mahasiswa/pelajar - Ferdi Dj

Demi meningkatkan kinerja dan kebermanfaatan organisasi, Puslatbang PKASN senantiasa terus melakukan berbagai upaya dalam bentuk program dan kegiatan terbaiknya. Salah satu program yang dibangun adalah branding organisasi melalui kegiatan kerjasama dengan Universitas Padjadjaran (UNPAD) melalui pemagangan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip). Kegiatan magang yang dimulai pada hari Senin 5 September 2022 diikuti oleh 21 mahasiswa tersebar di hampir setiap unit kerja Puslatbang PKASN. Jumlah ini dapat dikatakan terbanyak selama Puslatbang PKASN memfasilitasi magang baik untuk pelajar maupun mahasiswa.

Menurut Riva, salah seorang dari mahasiswa UNPAD yang magang di unit kerja Humas Protokol Puslatbang PKASN mengatakan, "pada awalnya saya yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, merasa penasaran dengan pengimplementasian kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah mengenai pengorganisasian lembaga negara. Selain itu juga, pada awalnya saya ingin mengetahui bagaimana pengorganisasian Lembaga pemerintah. Akan tetapi setelah hampir 3 bulan saya menjalani magang di Puslatbang PKASN LAN, saya merasa mendapat lebih banyak pengetahuan dari yang saya harapkan sebelumnya. Terutama di Humas-Protokol Puslatbang PKASN LAN."

"melalui magang ini mendapatkan banyak ilmu dan kesempatan berharga. Kesempatan-kesempatan tersebut salahsatunya adalah mendatangi Diskominfo Kota Bandung. Melalui magang ini saya tidak hanya belajar mengenal pengelolaan informasi di satu Lembaga saja, tetapi saya juga bisa melihat bahwa pengelolaan informasi publik pada setiap Lembaga terdapat perbedaan meskipun terdapat beberapa kesamaan yang saya temukan. Selain itu, saya juga mendapat kesempatan untuk mengikuti workshop seputar videografi. Hal ini merupakan kesempatan yang sangat besar bagi saya untuk mengasah kembali kemampuan video editing yang saya miliki. Melalui magang ini juga saya dapat menggunakan softskill yang saya miliki



sekaligus mengasah softskill tersebut." Lanjutnya

Semoga kerjasama Puslatbang PKASN dengan Universitas Padjadjaran dapat terus dilakukan dengan memberikan manfaat yang besar kepada kedua pihak, hingga kerjasama seperti ini dapat dilakukan dengan perguruan tinggi dan sekolah lainnya.

Semoga bermanfaat



"Kedatangan teman-teman magang di Puslatbang PKASN ini sangat diterima dengan senang hati sekali oleh kami para pegawai. Karena Moment Magang ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah, ataupun justru pengalaman baru bagi teman-teman magang. Apalagi ya seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi dan informasi semakin berkembang justru kita juga para pegawai sangat terbantu dan kita juga menjadi ikut belajar dengan mereka, sharing ilmu lebih tepatnya. Terima Kasih buat teman-teman magang, semoga dimanapun kalian berada memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar dan Sukses selalu ya."

- Witty Aprodita



Branding di atas Genteng

Oleh : Tim Redaksi

Pembangunan jalan tol Cisumdawu yang telah mencapai angka 90% dan telah dibukanya Gerbang Jatinangor pada awal 2022 yang lalu membawa dampak sangat positif bagi Warga Jatinangor dan sekitarnya. Selain akses tol yang memudahkan warga melakukan mobilitas, aspek ekonomi dan sosial merupakan perkembangan yang turut mewarnai dinamika pembangunan Jalan Tol Cisumdawu ini. Dampak positif dibukanya Gerbang menuju Gunung Manglayang ini tentu saja mempengaruhi keberadaan lembaga-lembaga di Kawasan Jatinangor. Kemudahan akses dari dan menuju Jatinangor ini, juga sebagai peluang emas eksistensi Puslatbang PKASN di masa mendatang. Dengan dibukanya Jalan Tol Cisumdawu, Kantor Puslatbang PKASN yang dulu seakan terhalangi rimbunnya pepohonan Gunung Manglayang, kini menjadi salah satu obyek perhatian publik yang melintas Jalan Tol Cisumdawu, khususnya kawasan Jatinangor dan sekitarnya.

Gedung Kantor Puslatbang PKASN seakan akan terbit dari balik bukit dan kini menampilkan kemegahan diantara pegunungan Manglayang. Fenomena indah ini menginspirasi insan-insan Puslatbang PKASN untuk membranding kembali LAN RI bersama pesona Gunung Manglayang. Bagian atap atau genteng gedung yang tampak dari kejauhan memantik ide untuk menuangkan tulisan. Ibarat canvas raksasa bagian atap kantor sebagai media untuk mewadahi tulisan "LAN RI". Nama LAN RI ini ditulis menggunakan cat berwarna kuning stabilo dengan ukuran yang sangat besar, tampak kontras dengan bagian canvas yang berwarna coklat kegelapan.

Nama LAN RI pada bagian genteng ini diharapkan menjadi daya tarik dan mendorong kembali semangat branding Lembaga Administrasi Negara. Branding di atas genteng ini merupakan anugerah bagi Lembaga Administrasi Negara karena semakin dikenal oleh publiknya.

Selain sebagai bentuk pemeliharaan gedung, penulisan LAN RI pada bagian atap ini menambah estetika kantor Puslatbang PKASN yang tampak seperti baru. Tulisan LAN RI yang dapat dilihat dari berbagai arah, membuat kantor Puslatbang PKASN LAN menjadi semakin terlihat megah dari kejauhan. Selain nilai estetika, tulisan LAN RI di atap kantor ini sebagai petunjuk yang akan menuntun siapa saja yang berkunjung atau mencari LAN RI di Gunung Manglayang. Semoga bermanfaat.



*“Bukan sekedar untalan 5 aksara, LAN RI.
Namun pengingat diri untuk senantiasa
berbakti pada negeri dengan sepenuh hati”*
- Eris Yuxtiono.



Silaturahmi bersama Purna Bhakti Trio Garut

Oleh : Tim Redaksi

Sehari pasca acara perpisahan bersama seluruh pegawai Puslatbang PKASN, terdengar berita bahwa Denar Lukmansyah sakit. Acara perpisahan yang dipimpin Kepala Puslatbang PKASN tersebut, adalah acara melepas Denar Lukmansyah yang memasuki masa purnabhakti. Pada acara perpisahan ini hadir Denar Lukmansyah bersama istri dan kedua anaknya. Di acara yang digelar bersamaan Qurban tersebut, tampak Denar Lukmansyah bersama keluarga sehat dan baik-baik saja. Acara dilaksanakan di halaman masjid, setelah selesai Sholat Dzuhur berjamaah dan berlanjut menikmati hidangan siang.

Acara pun berlangsung sederhana namun penuh kesan, karena pada hari itu disampaikan kesan dan pesan untuk Denar lukmansyah. Kesan dan pesan disampaikan bukan hanya dari Kepala puslatbang PKASN namun dari beberapa pegawai dan teman dekat Denar Lukmansyah. Kepala Puslatbang PKASN, Drs. Riyadi, M. Si mengatakan bahwa Denar Lukmansyah adalah salah satu pegawai teladan yang mengawali kariernya sebagai tenaga keamanan. Setelah pengabdianya selama 33 tahun bersama Puslatbang PKASN, Drs. Riyadi, M. Si menyampaikan do'a dan harapannya, agar Denar Lukmansyah selalu dikarunikan kesehatan setelah memasuki masa purnabhakti.

Setelah tersiar kabar mengalami masalah kesehatan, Tim Humas Puslatbang PKASN bersama "Tim Jenguk" nya meluncur untuk mengunjungi Denar Lukmansyah di Kabupaten Garut. Ditemani oleh dr. Intan untuk selaku Koordinator Tim Kesehatan, bermaksud memeriksa dan memberikan pengobatan. Sehubungan para pegawai Puslatbang PKASN yang telah memasuki masa purna bhakti asal Kabupaten Garut terdapat 3 orang yakni Denar Lukmansyah, Nasop Sovyana dan Hidayat, maka silaturahmi kunjungan pun dilakukan sekaligus, untuk menemui ketiganya yang sama-sama berada di Kabupaten Garut.

Nasop Sovyana yang memasuki masa purna bhakti pada awal Tahun 2022, sedangkan Hidayat telah lebih dahulu memasuki masa purnabhakti yakni pada akhir Tahun 2021. Silaturahmi pun dilakukan dengan mengunjungi ketiganya, pertama berkunjung ke rumah Denar Lukmansyah sekalian menjenguk, lalu berkunjung ke Rumah Hidayat dan terakhir mengunjungi rumahnya Nasop Sovyana. Saat mengunjungi Denar lukmansyah di kediamannya di Kecamatan Tarogong, tampak Denar Lukmansyah dalam kondisi yang lebih baik, lebih segar dan lebih sehat dari sebelumnya. Adapun kondisi Hidayat dan Nasop saat itu keduanya tengah asyik berkumpul bersamakeluarganya.



Meski berkabar mendadak, akan mengunjungi Nasep Sovyana dan Hidayat di Garut, dari pembicaraan melalui telepon WA, Hidayat dan Nasep terdengar senang dan sangat menunggu kehadiran tim jenguk. Hidayat dan Nasep sama-sama mengharapkan tim jenguk datang lebih awal agar bisa menikmati santap siang di rumahnya. Karena tidak mungkin santap siang di kedua tempat, akhirnya tim jenguk mengajak agar Hidayat bergabung untuk berkumpul di rumah Nasep Sovyana. Benar saja, sajian hidangan makan siang bak acara syukuran tersaji di meja makan rumah Nasep Sovyana dengan menu ala sunda yang sangat menggoda.

Acara silaturahmi seperti ini harapannya menjadi agenda Pusatbang PKASN untuk mengunjungi para pegawai yang telah memasuki masa purnabhakti. Dengan melakukan acara silaturahmi, Pusatbang PKASN dapat bertemu dan melihat kondisi pegawai purnabhakti beserta keluarganya. Silaturahmi dalam bentuk apapun sangat menyenangkan, demikian para pegawai purnabhakti dipastikan akan merasa senang jika dikunjungi meski setahun hanya sekali. Moment silaturahmi secara rutin sudah diagendakan melalui acara Halal bi Halal Keluarga Besar LAN di Bandung dan Sumedang. Silaturahmi yang merupakan media komunikasi keluarga besar Pusatbang PKASN dan Politeknik STIA LAN Bandung ini diselenggarakan setiap tahun secara bergiliran, di Bandung dan Sumedang.

Sehubungan berbagai hal, tidak semua pegawai purnabhakti dapat mengikuti acara halal bi halal. Ada yang memang terkendala berusia lanjut, ada yang sedang sakit, ada yang tinggal di luar kota



atau berhalangan hadir karena kegiatan lain. Namun demikian moment halal bi halal ini menjadi sangat ditunggu sebagai wadah melepas rindu khususnya bersama para pegawai yang sudah purnabhakti. Terlebih setelah memasuki masa pandemi, sejak tahun 2020 acara halal bi halal diselenggarakan secara daring. Hingga tahun 2022 ini, para pegawai purnabhakti belum diundang secara langsung sehubungan masih kondisi pandemi. Semoga halal bi halal Tahun 2023 nanti menjadi moment pertemuan seluruh Keluarga Besar LAN di Bandung dan Sumedang dengan kondisi pandemi yang benar-benar telah berakhir.

Semoga bermanfaat

Silaturahmi dengan para purnabhakti sar pisan dilakuan dan dilangsungkan, karena silaturahmi memanyangkan persaudaraan dan pahalanya age ayeung pisan
- Ade Juariah

Mengunjungi para purna bhakti Pusatbang PKASN bisa saja dilakukan tentunya dengan support yang kuat dari pimpinan berupa fasilitas-fasilitas pendukung
- Jeje Hidayat



A photograph of two women standing outdoors. The woman on the right is holding a large blue and white umbrella. Both women are wearing hijabs and long skirts. The woman on the left is also wearing a face mask. They are standing in front of a stone wall with a pink garland hanging across it. The text is overlaid at the bottom of the image.

*"When you think it's better to do something,
then what makes you waiting ?? Just do it.. !!"*

- Desi Femandha 2022